

**PENGARUH INFORMATION SHARING TERHADAP
KINERJA SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DAN
DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Propinsi Banten)

Skripsi

Diajukan Kepada Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

NAMA : SITI NURUL AULIA

NIM : 5552100192

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2017

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

**PERSETUJUAN PENGESAHAN
PEMBIMBING DAN DEWAN PENGUJI**

Skripsi dengan judul :
**PENGARUH *INFORMATION SHARING* TERHADAP KINERJA *SUPPLY CHAIN*
MANAGEMENT DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI PROPINSI BANTEN)**

Telah diuji dalam sidang skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan dinyatakan :

LULUS

Pada hari Selasa, 7 Maret 2017, oleh dewan Penguji
Serang, 7 Maret 2017

Pembimbing I

Hj. Ina Indriana SE., M.Si
NIP. 197406082005012002

Pembimbing II

Mulyanti SE., M.Si
NIP. 198209152006042001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. H. Fauji Sanusi, Drs., MM
NIP. 196008262003121001

Ketua Jurusan Akuntansi

Roni Budianto, SE., Ak., M.E., CA
NIP. 197511012005011002

DEWAN PENGUJI

1. Prof. Dr. H. Tubagus Ismail, SE., Ak.,
NIP. 197312302001121001
(Penguji I)
2. Galih Fajar Muttaqin, SE., Ak., M. Ak.
NIP. 198307302009121003
(Penguji II)
3. Hj. Ina Indriana SE., M.Si
NIP. 197406082005012002
(Penguji III)

(.....) (05 MEI 2017)

(.....) (05 MEI 2017)

(.....) (05 MEI 2017)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya Siti Nurul Aulia, NIM. 5552100192, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sulta Ageng Tirtayasa menyatakan bahwa Skripsi dengan judul :

“Pengaruh Information Sharing Terhadap Kinerja Supply Chain Management Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Propinsi Banten)”.

Saya tulis sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), Jurusn Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, seluruhnya merupakan hasil karya diri saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya *PLAGIAT* dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Serang, MEI 2017

Yang Menyatakan,



Siti Nurul Aulia

NIM. 5552100192

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan Mengucap Alhamdulillahilahirabil'amin

Berkat Rahmat dan Ridho Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan karya ini.

Mama dan Bapa Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada mama dan bapa yang telah memberikan dukungan selama ini, baik dari segi moril dan materiil dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas. Serta doa kalian yang tidak pernah putus mendoakan saya selama ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapa dan Mama bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Inshaallah semua ini dapat memberikan hasil dan bisa membahagiakan kalian kelak. Amin ya robbal alamin.

Terima kasih Mama...Terima Kasih Bapa...

Kakak, Adik serta Keluarga yang sudah mendoakan..

Terima kasih Efran Albuchory yang telah membantu, mendukung, dan menemani proses pembuatan skripsi selama ini. Terima kasih juga untuk Edward yang telah banyak membantu, dan teman-teman seperjuangan kelas C Akuntansi angkatan 2010, terimakasih atas bantuan dan waktu yang telah kalian berikan semoga kita bisa lulus dengan nilai yang memuaskan.

Semoga Allah SWT selalu meberikan keberkahan dan kebahagiaan dalam hidup kita.

Amin.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LEMBAR MOTTO

“Keberhasilan tidak datang secara tiba-tiba, tapi karena usaha dan kerjakeras.

Barang siapa sungguh-sungguh kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri.”

(Q.S Al-Ankabut : 6)

“Jika dirimu tidak tersibukkan dengan hal-hal baik (haq), maka kamu akan tersibukkan dengan hal-hal sia-sia (batil).”

(Imam Asy Syafi’i)

“Dan hanya kepada allah hendaknya kamu bertawakal.”

(Q.S Al-Maidah : 23)

“Allah tidak akan pernah merubah nsaib suatu kaum jika bukan kaum itu sendiri yang merubahnya.”

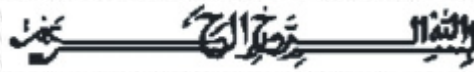
(Q.S Ar-Ra’du : 11)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu, telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sesungguhnya (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Al-Insyiroh : 6-8)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum.wr.wb

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat dan Hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan para pengikutnya.


Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan tingkat Strata Satu Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Skripsi ini mengangkat judul **“Pengaruh Information Sharing Terhadap Kinerja Supply Chain Management Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Propinsi Banten)”**.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat,., M.Pd selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Dr. H. Fauzi Sanusi, Drs., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Roni Budianto, SE., Ak., ME., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 
4. Galih Fajar Muttaqin, SE., Ak., M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
 5. Hj. Ina Indriana, SE., M.Si, (selaku pembimbing I) yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan senantiasa memotivasi, mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan hasil terbaik.
 6. Mulyanah, SE., M.Si, (selaku pembimbing II) yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan senantiasa memotivasi, mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan hasil terbaik.
 7. Prof. Dr. H Tubagus Ismail, SE.Ak., MM selaku dosen penelaah 1 (satu) dan Galih Fajar Muttaqin, SE., Ak., M.Ak, selaku dosen penelaah 2 (dua) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi dan arahan-arahannya.
 8. Nurhayati Soleha, SE. M.si selaku pembimbing akademik yang memberikan motivasi saat bimbingan disetiap semester selama proses perkuliahan.
 9. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi, Seluruh Staff Akuntansi terutama bapak Suhaemi, Staff FEB, Staff gedung B, Staff perpustakaan FEB, dan Staff Perpustakaan Universitas.
 10. Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Yadi Sufiyadi sebagai Bapak dan Ibu. Siti Nurachmah sebagai Mamah, dengan keikhlasannya tak pernah lelah bersujud untuk mendo'akan serta memberikan dukungan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

baik moral maupun materi. Kakak dan Adiku, Muhammad Rizki Ramadhan dan Muhammad Ambia yang selalu memberikan perhatian dan motivasi sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sepenuh hati.

11. Efran Albuchory, terima kasih telah memberikan dorongan moril yang tidak kenal lelah, dukungan, serta waktu yang kamu berikan.
12. Seluruh keluarga besar Kelas C Akuntansi 2010, terutama teman-teman seperjuangan yang telah bersama-sama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun guna perbaikan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Serang, MEI 2017

Penulis

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSEMBAHAN

LEMBAR MOTTO

KATA PENGANTARi

DAFTAR ISIiv

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBARix

DAFTAR LAMPIRAN.....x

ABSTRAK.....xi

ABSTRACT.....xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 8

1.3 Tujuan Penelitian 9

1.4 Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....10

2.1.1 *Information Sharing*.....11

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

iv

2.1.2	<i>Supply Chain Management</i>	13
2.1.3	Kinerja Supply Chain Management.....	18
2.1.4	Kinerja Perusahaan.....	20
2.1.4.1	Kinerja Keuangan.....	21
2.2	Penelitian Terdahulu.....	23
2.3	Pengembangan Hipotesis	26
2.3.1	Pengaruh <i>Information Sharing</i> Terhadap Kinerja Supply Chain Management.....	26
2.3.2	Pengaruh Kinerja <i>Supply Chain Management</i> Terhadap Kinerja Perusahaan.....	27
2.4	Model Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.2	Data Penelitian	30
3.2.1	Jenis dan Sumber Data	30
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data	31
3.3	Variabel Penelitian	31
3.4	Metode Analisis Data	32
3.4.1	Uji Statistik Deskriptif.....	32
3.4.2	Uji Kualitas Data.....	32
3.5	Pengujian Hipotesis	33
3.5.1	Menilai Outer Model	34

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	36
4.1.1	Gambaran Umum Responden.....	36
4.2	Statistik Deskriptif	38
4.2.1	Jenis Kelamin	39
4.2.2	Usia	39
4.2.3	Pendidikan	40
4.2.4	Jabatan	40
4.2.5	Masa Kerja.....	41
4.3	Pengujian Kualitas Data	41
4.3.1	Uji Validitas.....	41
4.3.2	Uji Realibilitas	43
4.4	Analisis Data.....	44
4.4.1	Menilai Outer Model	44
4.4.1.1	Outer Model Variabel Information Sharing	47
4.4.1.2	Outer Model Variabel Kinerja Supply Chain Management.....	48
4.4.1.3	Outer Model Variabel Kinerja Perusahaan.....	49
4.4.2	Pengujian Hipotesis Melalui Inner Model	50
4.5	Pengujian Dan Pembahasan Hipotesis.....	53
4.5.1	Pengujian Hipotesis 1	53
4.5.2	Pengujian Hipotesis 2	54

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	57
5.2	Keterbatasan Penelitian	58
5.3	Saran	58
5.3.1	Saran Praktek	58
5.3.2	Saran Ilmiah	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	31
Tabel 4.1	Daftar Sampel	37
Tabel 4.2	Persentase Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner	38
Tabel 4.3	Persentase Jenis Kelamin Responden	39
Tabel 4.4	Persentase Usia Responden	39
Tabel 4.5	Persentase Pendidikan Responden	40
Tabel 4.6	Persentase Jabatan Responden	40
Tabel 4.7	Persentase Masa Kerja Responden	41
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Validitas <i>Average</i>	42
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Validitas <i>Correlation</i>	42
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Realibilitas	43
Tabel 4.11	Hasil Uji Outer Model Variabel <i>Information Sharing</i>	48
Tabel 4.12	Hasil Uji Outer Model Variabel Kinerja SCM	49
Tabel 4.13	Hasil Uji Outer Model Kinerja Perusahaan	50
Tabel 4.14	Hasil Uji Hipotesis Melalui <i>Inner Model</i>	51
Tabel 4.15	Hasil Nilai <i>R-Square</i>	52
Tabel 4.16	Hasil Pengujian Hipotesis 1	53
Tabel 4.17	Hasil Pengujian Hipotesis 2	54

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Struktur <i>Supply Chain</i>	16
Gambar 2.2	Model Penelitian	28
Gambar 4.1	Model <i>SmartPLS</i>	45
Gambar 4.2	Model <i>SmartPLS</i>	46
Gambar 4.3	Full Model <i>SmartPLS</i>	47



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Kuesioner

Lampiran 2 : Tabulasi Data

Lampiran 3 : Output PLS

Lampiran 4 : Surat Penelitian

Lampiran 5 : Kartu Bimbingan

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

PENGARUH *INFORMATION SHARING* TERHADAP KINERJA *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

ABSTRAK

Oleh:

SITI NURUL AULIA
5552100192

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang pengaruh *information sharing* terhadap kinerja *supply chain management* dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode *purposive sampling*, dengan menggunakan pernyataan tertulis melalui pengisian kuesioner.

Sampel penelitian ini adalah *middle manager* perusahaan manufaktur yang berada di provinsi Banten, dengan responden manajer logistik, manajer pemasaran, manajer produksi, manajer keuangan, manajer HRD. Dari 95 kuesioner yang disebar hanya 40 kuesioner yang kembali dan hanya 35 kuesioner yang dapat diolah. Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan metode *Partial Least Square* (PLS), hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa : 1) variabel *information sharing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *supply chain management*, 2) variabel kinerja *supply chain management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : Pembagian Informasi, Kinerja *Supply Chain Management*, Kinerja Perusahaan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

THE EFFECT OF INFORMATION SHARING ON THE PERFORMANCE OF SUPPLY CHAIN MANAGEMENT AND ITS IMPACT ON COMPANY PERFORMANCE

ABSTRACT

By:

SITI NURUL AULIA
5552100192

The purpose of this study is examine the effect of information sharing on the performance of supply chain management and its impact on company performance. The data used in this study are primary data. The methods used in collecting the data is purposive sampling method, using a written statement by filling out the questionnaire.

The sample was middle manager manufacturing company located in Banten province, with the respondent's logistic manager, marketing manager, production manager, financial manager, HRD manager. Out of the 95 questionnaires distributed only 40 questionnaires were returned and only 35 questionnaires that can be processed. Data was analyzed by using Structural Equation Modeling (SEM) with Partial Least Square (PLS) method, the results of this study stated that: 1) variable information sharing positive and significant effect on the performance of supply chain management, 2) variable performance of supply chain management and significant positive effect on company performance.

Keywords : Information Sharing, Performance Of Supply Chain Management, Company Performance

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam satu dekade terakhir, persaingan bisnis terus meningkat. Meningkatnya daya saing tersebut menuntut dunia bisnis menghasilkan produk dengan kualitas yang terbaik dan harga yang ekonomis. Berkualitas atau tidaknya produk yang dihasilkan akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja merupakan suatu tolok ukur bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan, apakah kinerja perusahaan sudah baik dari segi keuangan maupun non keuangan (Anderson dan Clancy, 2002).

Menurut Stout (1993) pengukuran kinerja merupakan suatu proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian misi melalui hasil yang ditampilkan berupa produk, jasa, ataupun suatu proses. Sementara menurut Tatikonda dan Tatikonda (1998), pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui pencapaian target yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja merefleksikan filosofi dan kultur dari suatu organisasi serta menggambarkan seberapa baik suatu kinerja telah diselesaikan dengan biaya, waktu, dan kualitas yang optimal.

Kinerja organisasi atau perusahaan merupakan hasil sesungguhnya atau output yang dihasilkan sebuah perusahaan yang kemudian diukur dan dibandingkan dengan hasil atau output yang diharapkan (Jahanshahi, et al., 2012). Kinerja dapat memberikan gambaran tentang seberapa jauh organisasi atau perusahaan dalam mencapai hasil ketika di bandingkan dengan pencapaian tujuan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbeli
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dan target yang ditetapkan T.Keban (2004). Maka dapat disimpulkan jika kinerja perusahaan meningkat maka perusahaan semakin dekat dengan tujuan akhirnya atau target yang ingin dicapai

Menurut Erlina (2009), Selama ini pada umumnya perusahaan menggunakan perspektif keuangan, untuk menilai kemajuan kinerja yang dicapainya. Keunggulan kompetitif menuntut manajemen mampu membuat perencanaan bisnis yang strategik. Permasalahan yang sering dialami perusahaan dalam membuat perencanaan strategik adalah kurang beragamnya informasi mengenai kinerja perusahaan. Perspektif keuangan memang penting tetapi belum cukup untuk mengevaluasi dan menyusun perencanaan strategic bagi perusahaan. Salah satu metode yang berusaha mengintegrasikan berbagai macam perspektif tersebut adalah *Balanced Score Card* (BSC).

Menurut Kaplan dan Norton (2000) Metode *Balance Score Card* (BSC) adalah kerangka komprehensif untuk menjabarkan visi dan misi ke dalam sasaran-sasaran strategi dengan 4 perspektif yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran atau pertumbuhan secara terintegrasi. Keempat perspektif yang terintegrasi dalam BSC tersebut menunjukkan kerangka yang dapat menghasilkan sasaran-sasaran strategis yang komprehensif dan untuk memotivasi manajer dalam mewujudkan target kinerja perusahaan.

Menurut Arifin (2004) salah satu tantangan terbesar yang dihadapi perusahaan saat ini adalah keharusan untuk merespon setiap ketidakpastian yang terjadi. Tantangan - tantangan tersebut terutama dipicu oleh persaingan yang makin ketat antara sesama perusahaan, antara lain yaitu tuntutan pelanggan akan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pelayanan yang cepat dan tantangan yang berkaitan dengan upaya mencari laba serta meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Perekonomian mengalami perubahan yang signifikan, apalagi di negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia, yang semakin hari mengalami peningkatan dibidang ekonomi maupun pembangunan. Persaingan yang sangat ketat menuntut para pengelola bisnis untuk menciptakan model - model baru dalam pengelolaan aliran produk dan informasi. *Supply chain management* (Manajemen Rantai Pasokan) adalah modifikasi praktek tradisional dari manajemen logistik yang bersifat adversial ke arah koordinasi dan kemitraan antar pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan aliran informasi dan produk tersebut (Zabidi, 2001).

Sedangkan menurut Maryanto (2005) karena beberapa hal, siklus hidup produk dan teknologi telah mengalami tekanan untuk berkompetisi dan mengakibatkan tingginya frekuensi perubahan produk, selain itu permintaan konsumen semakin bervariasi dibandingkan sebelumnya. Arifin (2004) berpendapat *Supply chain* (rantai pasokan) adalah sebuah sistem manajemen yang dapat menjawab tantangan tersebut.

Supply chain management adalah seperangkat pendekatan untuk mengefisiensikan integrasi supplier, manufaktur, gudang, dan penyimpanan, sehingga barang diproduksi dan didistribusikan dalam jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, waktu yang tepat untuk meminimalkan biaya dan memberikan kepuasan layanan terhadap konsumen (Christopher, 1998). Sedangkan menurut Suharto dan Devie (2013) *supply chain management* adalah jaringan organisasi yang melibatkan hubungan upstream dan downstream dalam proses dan aktivitas

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

yang berbeda yang memberikan nilai dalam bentuk produk dan jasa pada konsumen

Teori dan praktik pada manajemen rantai pasokan telah banyak diterapkan pada perusahaan – perusahaan. Menurut Heyzer dan Render (2005), Penerapan SCM (*supply chain management*) yang mengikuti konsep SCM yang benar dapat memberikan dampak peningkatan keunggulan kompetitif terhadap produk maupun pada sistem rantai pasokan yang dibangun perusahaan tersebut.

Menurut Iriani (2012) ada sejumlah tipe pengukuran kinerja yang berbeda yang digunakan untuk mengkararakteristik sistem, khususnya sistem produksi, distribusi, dan inventori. Banyaknya sistem pengukuran tersebut, maka untuk melakukan pemilihan sistem pengukuran manakah yang paling sesuai dengan pengukuran performansi *supply chain*. Pengukuran kinerja *supply chain* memiliki peranan penting dalam mengetahui kondisi perusahaan, apakah mengalami penurunan atau peningkatan serta perbaikan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja mereka.

Wigaringtyas (2013) mengatakan bahwa pengukuran kinerja supply chain adalah sistem pengukuran kinerja yang bertujuan untuk membantu memonitoring jalanya *Supply Chain Management* (SCM) agar berjalan dengan baik. Oleh karena itu, sistem ini lebih bersifat integrative dengan area kerja yang meliputi pemasok, pabrik, dan distributor yang bertujuan mencapai keberhasilan implementasi *supply chain* dan membawa dampak positif bagi kemajuan kinerja perusahaan.

Lebih lanjut Heyzer dan Render (2005) perusahaan perlu mempertimbangkan permasalahan rantai pasokan untuk memastikan bahwa rantai pasokan mendukung strategi perusahaan. Jika fungsi manajemen operasi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

mendukung strategi perusahaan secara keseluruhan, maka rantai pasokan didesain untuk mendukung strategi manajemen operasi. Fasilitas dan biaya-biaya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, dengan tujuan mencapai biaya minimum dan service level maksimum semuanya dipertimbangkan dalam *supply chain management*. Hal tersebut didukung oleh pendapat Chopra and Meindl (2007) bahwa, desain *supply chain*, perencanaan, dan keputusan operasi memberikan peranan yang penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan sebuah organisasi.

Aliran informasi tersebut mengacu pada sejauh mana informasi penting dikomunikasikan terhadap mitra usaha perusahaan (Monczka RM, et al. 2008). Berbagi informasi antar mitra usaha dapat berupa taktik strategi, kondisi pasar secara umum, dan informasi mengenai pelanggan. Dengan saling melakukan pertukaran informasi antara anggota dalam *Supply Chain* maka informasi tersebut dapat digunakan sebagai sumber keunggulan bersaing. Mitra usaha yang terdapat didalam rangkaian *Supply Chain Management* yang bertukar informasi secara teratur dapat bekerja sebagai satu kesatuan dan bersama-sama mereka dapat memahami kebutuhan pelanggan akhir yang lebih baik dan perusahaan mampu merespon perubahan pasar lebih cepat (Suharto dan Devie, 2013).

Faweet (2007) dalam Kumalasari dkk (2013) mengatakan bahwa *information sharing* itu penting karena setiap proses penting di dalam *supply chain*, *information sharing* mempunyai peran yang cukup besar. Segala informasi di dalam proses kinerja *supply chain* harus di distribusikan dari konsep perusahaan ke konsumen. Jaringan *supply chain* yang sukses dilakukan bersama

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dan kegiatannya disinkronisasi oleh arus informasi. *Information sharing* juga merupakan kunci untuk menghasilkan hubungan yang sukses.

Anatan (2008) dalam Ariyani dan Dwiyanto (2013) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara *information sharing* terhadap kinerja *supply chain management*. Dimana *Information sharing* dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki efisiensi dan efektivitas *supply chain* dan merupakan faktor yang paling penting untuk mencapai koordinasi yang efektif dalam *supply chain* serta menjadi pengendali disepanjang *supply chain*.

Rajaguru dan Matanda (2009) menemukan adanya hubungan pengaruh positif yang signifikan antara kinerja *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa, kegiatan organisasi rantai pasokan dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui penghapusan efisiensi dan penggunaan optimum dari kemampuan mitra rantai pasok, sumber daya dan teknologi (Monczka et al, 1998; Tan et al, 1985). Dengan demikian, tujuan dari kinerja *supply chain management* di kebanyakan perusahaan yaitu meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan respon pelanggan (eksternal), pangsa pasar dan profitabilitas (internal) (Daugherty et al, 1996).

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kantor berita Indonesia Jakarta Rabu, 25 Februari 2015 (Antara News) Sejumlah perusahaan manufaktur telah menemukan cara untuk mengubah proses manufaktur dengan mengintegrasikan informasi dalam sebuah mata rantai pasokan produksi mulai dari awal sampai disain, produksi, pelayanan, hingga perbaikan. Konsep baru itu bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pabrik dengan mengurangi waktu pemasaran dan menekan biaya keseluruhan. Seperti dijelaskan Deepak Achuthashankar Analisis

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Industri, Industrial Automation & Process Control, munculnya konsep tersebut dilandaskan banyaknya tantangan yang dihadapi pelaku manufaktur seiring tuntutan ekonomi dunia yang makin kompetitif. Tantangan ini, menurut dia, hanya dapat diatasi ketika sistem produksi berjalan secara real time (seketika). Inovasi ini yang akan mengurangi waktu pemasaran, selain membuat produksi menjadi lebih efisien dan fleksibel serta membantu para pelaku manufaktur mempertahankan daya saing pasar sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. (www.antarane.ws.com).

Menurut Darmawan (2013) perusahaan manufaktur dihadapkan dalam beragam pilihan dalam melaksanakan proses produksi. Dalam pelaksanaannya, pengambilan keputusan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan, oleh karena itu dalam pengambilan keputusan perusahaan memiliki kriteria dan syarat yang harus dipenuhi. Hal yang tersulit dalam pengambilan keputusan adalah untuk menyatukan banyak kriteria yang ada, dan bagaimana menyatukan pendapat para manager dan karyawan dengan keadaan sebenarnya di perusahaan. Permasalahan yang sering muncul di perusahaan manufaktur yaitu dalam pengadaan bahan baku, maka sering terjadinya keterlambatan dalam pengiriman bahan baku sehingga proses produksi dapat terhambat.

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur karena ditemukan permasalahan yang sering terjadi di perusahaan manufaktur yaitu masih terjadi keterlambatan dalam pemasokan bahan baku sehingga bisa menimbulkan potensi gangguan pada kinerja *supply chain management* secara keseluruhan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sedangkan objek penelitian pada penelitian ini adalah

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia khususnya di Provinsi Banten yang terdaftar di Disperindag sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu dalam penelitian ini.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Ariyani dan Dwiyanto (2013) yang mengatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara information sharing terhadap kinerja *supply chain management* serta Rajesh Rajaguru dan Margaret (2009) yang mengemukakan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara kinerja *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul **“PENGARUH INFORMATION SHARING TERHADAP KINERJA SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN”**. Studi kasus di Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dijelaskan di latar belakang, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah *information sharing* berpengaruh terhadap kinerja *supply chain management*?
2. Apakah kinerja *supply chain management* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh *information sharing* terhadap kinerja *supply chain management*
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

a) Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pengaruh *Information Sharing* terhadap praktik Kinerja *Supply Chain Management* untuk mengukur Kinerja Perusahaan, sehingga dapat memberikan masukan guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

b) Kegunaan Teoritis

Bagi pengembangan ilmu akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan dan pembendaharaan khasanah ilmu pengetahuan sehingga dapat memajukan ilmu pengetahuan khususnya ilmu akuntansi manajemen terutama Kinerja *Supply Chain Management, Information Sharing*, dan Kinerja Perusahaan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Bagi penelitian lebih lanjut

Diharapkan penelitian ini dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi khususnya akuntansi manajemen dan pengembangannya di masa yang akan datang sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan atau perbandingan dalam melakukan penelitiannya.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 *Information Sharing* (Pembagian informasi)

Risnandar dan Wulandari (2010) mengatakan, informasi adalah sekumpulan data yang sudah dikelompokkan, diolah, dan dikomunikasikan untuk kebutuhan yang masuk akal dan bermakna atau bermanfaat. Oleh karena itu informasi digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang harus diperoleh pada saat yang tepat, secara cepat, dan memiliki kualitas yang baik. Informasi merupakan dasar pelaksanaan proses rantai pasok.

Menurut Chopra dan Meindl (2007) dalam Pujawan dan Mahendrawathi (2010) informasi harus memiliki beberapa karakteristik agar dapat berguna dalam mengambil keputusan rantai pasok :

a. Akurat

Untuk mengambil keputusan yang baik, Informasi harus menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan dapat dipercaya.

b. Tepat

Mempertimbangkan informasi apa saja yang sesuai dan dibutuhkan oleh perusahaan.

c. Dapat diakses pada saat dibutuhkan

Untuk dapat digunakan pada saat dibutuhkan informasi harus dapat diakses dengan baik dan benar, sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Information sharing adalah intensitas dan kapasitas perusahaan dalam interaksinya untuk saling berbagi informasi kepada partner berkaitan dengan strategi-strategi bisnis bersama (Desi ariyani, Bambang Munas Dwiyanto, 2013).

Information sharing juga memungkinkan anggota rantai pasok untuk mendapatkan, menjaga, dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan untuk memastikan pengambilan keputusan menjadi efektif, dan merupakan faktor yang mampu mempererat elemen-elemen kolaborasi secara keseluruhan oleh karena itu kemacetan industri dapat dikurangi dengan adanya *information sharing* (Simatupang & Sridharan dalam Yaqoub, 2012).

Kualitas *information sharing* penting untuk mencapai keefektifan rantai pasokan, tetapi dampak *information sharing* akan dirasakan signifikan tergantung pada informasi yang dibagikan, kepada siapa informasi tersebut dibagikan, kapan dan bagaimana informasi tersebut dibagikan (Monezka et al., 1998). Dampak *information sharing* sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi yang mencakup aspek seperti akurasi, ketepatan waktu, kecukupan informasi, dan kredibilitas pertukaran informasi. Jarell (1998) dalam Lina Anatan (2010) mengemukakan bahwa *information sharing* di sepanjang rantai pasokan dapat menciptakan fleksibilitas, tetapi untuk mencapai fleksibilitas tersebut diperlukan informasi yang akurat dan tepat waktu, untuk itu distorsi informasi harus dihilangkan yaitu dengan mencapai informasi seakurat mungkin dan perusahaan harus memastikan bahwa pergerakan informasi berjalan lancar tanpa penundaan atau keterlambatan dan tidak terjadi distorsi atau paling tidak keterlambatan dan distorsi yang terjadi diupayakan seminimum mungkin.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Penelitian yang dilakukan oleh Anatan (2008) dalam Ariyani dan Dwiyanto (2013) yang mengemukakan faktor anteseden yang harus diperhatikan dalam pengelolaan rantai psokan untuk menjamin kualitas informasi mencakup tiga hal utama yaitu ketidakpastian lingkungan, fasilitator intra-organisasional dan hubungan inter-organisasional menyatakan bahwa *information sharing* dapat membantu perusahaan memperbaiki efisiensi dan efektivitas rantai pasokan dan merupakan faktor yang paling penting untuk mencapai koordinasi yang efektif dalam rantai pasokan serta menjadi pengendali di sepanjang rantai pasokan. *Information sharing* menjamin tersedianya data tepat waktu sehingga data yang dimiliki dapat dibagikan disepanjang rantai pasokan, serta dapat merespon perubahan kebutuhan dan keinginan konsumen lebih cepat. Kualitas informasi juga sangat di butuhkan karena informasi yang cepat tapi tidak berkualitas juga tidak dapat digunakan dan dibagikan disepanjang rantai pasokan. Oleh karena itu, pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi *information sharing* dan kualitas informasi sangat di butuhkan untuk menunjang kualitas dan proses pembagian informasi.

2.1.2 Supply Chain Management

Daft (2003) mendefinisikan *supply chain management* sebagai istilah bagi pengelolaan rantai pemasok dan pembeli, yang mencakup semua tahap pemrosesan dari pembelian bahan baku sampai pendistribusian barang jadi kepada konsumen akhir .

Supply chain management merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai pengintegrasian berbagai organisasi yang lebih efisien dari supplier, manufaktur, distributor, retailer, dan customer. Artinya barang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

diproduksi dalam jumlah yang tepat, pada saat yang tepat dan pada tempat yang tepat dengan tujuan mencapai cost dari sistem secara keseluruhan yang minimum dan juga mencapai service level yang diinginkan (David Simchi Levi, 2000).

Tujuan dari *supply chain management* adalah mengelola aliran material di sepanjang rantai pasok untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan menyediakan biaya produk seminimal mungkin (Waters, 2007). Selain itu, tujuan *supply chain management* untuk memastikan sebuah produk berada pada tempat dan waktu yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sehingga dapat meminimalkan biaya secara keseluruhan

Supply chain management adalah metode atau pendekatan pengelolaan dari supply chain dengan pendekatan yang terintegrasi. *Supply Chain Management* tidak hanya berorientasi pada urusan internal sebuah perusahaan saja, melainkan juga urusan eksternal yang menyangkut hubungan dengan perusahaan-perusahaan mitra. Jadi, dalam supply chain pabrik perlu memberikan bantuan teknis dan manajerial terhadap pemasok-pemasoknya karena pada akhirnya ini akan menciptakan kemampuan bersaing keseluruhan supply chain itu. *Supply Chain Management* yang baik bisa meningkatkan kemampuan bersaing bagi supply chain secara keseluruhan. Namun tidak menyebabkan satu pihak berkorban dalam jangka panjang (Pujawan dan Mahendrawati, 2010).

Supply chain management (manajemen rantai pasokan) adalah integrasi aktivitas pengadaan bahan dan pelayanan, pengubahan menjadi barang setengah jadi dan produk akhir, serta pengiriman ke pelanggan (Heizer dan Rander, 2008). Simichi-Levi *et al* dalam Irmawati (2007) menyatakan manajemen rantai pasokan sebagai sebuah pendekatan yang diterapkan untuk menyatukan pemasok,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pengusaha, gudang, dan tempat penyimpanan lainnya (distributor, retailer, dan pengecer) secara efisien, sehingga produk dapat dihasilkan dan distribusikan dengan jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, dan waktu yang tepat untuk menurunkan biaya dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Definisi tersebut didasarkan atas beberapa hal :

- a. Manajemen rantai pasokan perlu mempertimbangkan bahwa semua kegiatan mulai dari pemasok, manufaktur, gudang, distributor, retailer, sampai ke pengecer berdampak pada biaya produk yang diproduksi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- b. Tujuan dari manajemen rantai pasokan adalah agar total biaya dari semua bagian, mulai dari transportasi dan distribusi persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga mengurangi biaya.
- c. Manajemen rantai pasokan berputar pada integrasi yang efisien dari pemasok, manufaktur, gudang, distributor, retailer, dan pengecer yang mencakup semua aktivitas perusahaan, mulai dari tingkat strategis sampai tingkat taktik operasional.

Pada *supply chain* biasanya ada tiga macam aliran yang harus dikelola :

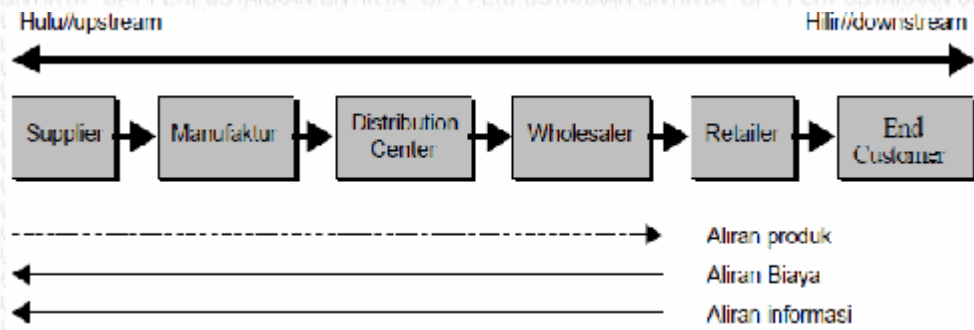
1. Aliran barang/material yang mengalir dari hulu ke hilir
2. Aliran uang/financial, yang mengalir dari hilir ke hulu.
3. Aliran informasi, yang mengalir dari hulu ke hilir atau sebaliknya.

Secara sederhana sebuah model struktur Supply Chain dapat di sederhanakan seperti nampak dalam gambar dibawah ini :

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Gambar 2.1



Sumber: Sariyun Naja Anwar (2011)

Dalam *supply chain* ada beberapa pemain utama yang merupakan perusahaan-perusahaan yang mempunyai kepentingan yang sama (Indrajit dan Djokopranoto, 2002) yaitu :

Chain 1 : *Suppliers*

Merupakan sumber yang menyediakan bahan pertama. Bahan pertama ini bisa dalam bentuk bahan baku, bahan mentah, bahan penolong, bahan dagangan, *subassemblies*, suku cadang, dan sebagainya.

Chain 1-2 : *Suppliers - Manufacturer*

Manufaktur atau bentuk lain yang melakukan pekerjaan membuat, membubrikasi, mengasembling, merakit, dan mengkonversikan, atau pun menyelesaikan barang (*finishing*). Hubungan kedua rantai tersebut sudah mempunyai potensi untuk melakukan penghematan. Penghematan dapat diperoleh dari *inventories* bahan baku, bahan setengah jadi, dan bahan jadi yang berada di pihak *suppliers*, *manufacturer*, dan tempat transit merupakan target untuk penghematan ini.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Chain 1-2-3 : *Supplier – Manufacturer - Distribution*

Barang sudah jadi yang dihasilkan oleh *manufacturer* sudah mulai harus disalurkan kepada pelanggan. Penyaluran barang dilakukan melalui distributor.

Barang dari pabrik melalui gudangnya disalurkan ke gudang distributor atau *wholesaler* atau pedagang besar dalam jumlah besar, dan pedagang besar menyalurkan dalam jumlah yang lebih kecil kepada *retailers* atau pengecer.

Chain 1-2-3-4 : *Supplier – Manufacturer – Distribution - Retail Outlets*

Pedagang besar biasanya mempunyai fasilitas gudang sendiri yang digunakan untuk menimbun barang sebelum disalurkan lagi ke pihak pengecer.

Walaupun ada beberapa pabrik yang langsung menjual barang hasil produksinya kepada *customer*, namun secara realtif jumlahnya tidak banyak dan kebanyakan menggunakan pola seperti di atas.

Chain 1-2-3-4-5 : *Supplier – Manufacturer – Distribution – Retailer Outlets –*

Perusahaan yang berada dalam *supply chain* pada intinya ingin memuaskan konsumen dengan bekerja sama membuat produk yang murah, mengirimkan tepat waktu dan dengan kualitas yang bagus (Rahmasari, 2011).

Dengan melakukan ukuran performasi *supply chain management*, sebagai berikut:

1. Kualitas (tingkat kepuasan pelanggan, loyalitas pelanggan, ketepatan pengiriman).
2. Waktu (*total replenishment time, business cycle time*).
3. Biaya (*total delivered cost*, efisiensi nilai tambah).
4. Fleksibilitas (jumlah dan spesifikasi).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2.1.3. Kinerja Supply Chain Management

Kinerja *supply chain management* adalah semua aktivitas pemenuhan permintaan *customer* yang dinyatakan secara kuantitatif. Hasil yang akan diperoleh dalam bentuk angka atau prosentase dari aktivitas pemenuhan permintaan perusahaan kepada *customer*-nya.

Sistem pengukuran kinerja diperlukan untuk melakukan monitoring dan pengendalian, mengkomunikasikan tujuan organisasi ke fungsi-fungsi pada rantai pasokan, mengetahui dimana posisi suatu organisasi relatif terhadap pesaing maupun terhadap tujuan yang hendak dicapai, dan menentukan arah perbaikan untuk menciptakan keunggulan dalam bersaing (Widya Anggraeni, 2009).

Sugiarto (2011), mendefinisikan *supply chain* sebagai seluruh rangkaian aktifitas yang berhubungan dengan aliran transformasi barang dari tahapan bahan baku sampai ke pengguna akhir, begitupun dengan aliran informasinya. Material/barang bersama sama mengalir dari hulu ke hilir dalam *supply chain*. Sedangkan *supply chain management* menurut Ballou (2005) adalah integrasi dari seluruh aktifitas dalam *supply chain*, sampai meningkatkan hubungan untuk mendapatkan keunggulan bersaing.

Menurut Heyzer dan Render (2005) pengintegrasian aktifitas pengadaan bahan dan pelayanan, pengubahan menjadi barang setengah jadi dan produk akhir, serta pengiriman ke pelanggan, seluruh aktifitas tersebut mencakup pembelian dan outsourcing, ditambah fungsi lain yang penting bagi hubungan antara pemasok dan distributor merupakan rangkaian aktifitas dalam *supply chain management*, termasuk di dalamnya pendekatan dengan pemasok yang meliputi tidak hanya

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pembelian tetapi pendekatan secara menyeluruh untuk mengembangkan nilai maksimal *supply chain*.

Chopra dan Meindl (2007) menyimpulkan bahwa desain, perencanaan, dan operasi rantai pasokan memiliki pengaruh kuat pada profitabilitas dan kesuksesan. Cow, dkk (2008) berpendapat bahwa *“In today’s highly competitive environment, it is important to devote the firm’s limited resources to creating value and to improving productivity and efficiency”*. Karena menurut Cow, dkk (2008) kepuasan konsumen bisa diterima ketika nilai tercipta. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut se-efisien mungkin dalam mengelola segala jenis kegiatan di dalam perusahaan sehingga dapat meminimalkan biaya dan resiko serta dapat memberikan kepuasan terhadap pelanggan.

Peningkatan efisiensi, salah satunya dapat dilakukan dengan integrasi kegiatan rantai pasokan perusahaan, agar tidak terjadi kesulitan dalam proses perencanaan operasional. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Heyzer dan Render (2005) bahwa, *“pada saat perusahaan bekerja keras untuk meningkatkan daya saing melalui penyesuaian produk, mutu tinggi, pengurangan biaya, kecepatan ke pasar, mereka memberikan perhatian ekstra pada rantai pasokan”*.

Relasi dengan konsumen akhir adalah sebuah keharusan dalam meraih kesuksesan dalam *supply chain*. *Supply chain* harus dekat dengan konsumen akhir mereka untuk membentuk hubungan kerjasama dalam perencanaan permintaan (Cook and Graver, 2002). Sementara perusahaan bersaing melalui penyesuaian produk, kualitas yang tinggi, pengurangan biaya, dan kecepatan mencapai pasar, diberikan penekanan tambahan terhadap *supply chain*. Pemikiran yang mendasari

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

supply chain management adalah pemfokusan pada pengurangan kesia-siaan dan maksimisasi pada *supply chain management* (Heyzer dan Render, 2005).

Sistem pengukuran kinerja juga diperlukan untuk melakukan monitoring dan pengendalian, mengkomunikasikan tujuan organisasi ke fungsi-fungsi pada rantai pasokan, mengetahui dimana posisi suatu organisasi relatif terhadap pesaing maupun terhadap tujuan yang hendak dicapai, dan menentukan arah perbaikan untuk menciptakan keunggulan dalam bersaing (Anggraeni, 2009)

Berdasarkan pendapat dari para peneliti-peneliti yang diuraikan diatas tergambar jelas betapa penting sebuah kinerja *supply chain management* dalam sebuah perusahaan, jika kinerja *supply chain management* perusahaan meningkat maka perusahaan semakin dekat dengan tujuan akhirnya atau target yang ingin dicapai.

2.1.4 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki (Helfert, 1996). Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya (Ceacilia Srimindarti dalam Fokus Ekonomi, 2004: 53).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat terlihat bahwa kinerja perusahaan merupakan hasil keputusan-keputusan manajemen untuk mencapai

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

suatu tujuan secara efektif dan efisien. Sistem pengukuran kinerja hanyalah suatu mekanisme yang memperbaiki kemungkinan bahwa organisasi tersebut akan mengimplementasikan strateginya dengan baik.

Menurut Bastian (2001) dalam Suharto dan Devie (2013), kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut.

Kinerja organisasi atau perusahaan merupakan hasil sesungguhnya atau output yang dihasilkan sebuah organisasi yang kemudian diukur dan dibandingkan dengan hasil atau output yang diharapkan Jahanshahi, et al. (2012) dalam Suharto dan Devie (2013)

Kinerja perusahaan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2003). Menurut Febryani dan Zulfadin (2003) dalam Cornelius (2007) kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menjelaskan operasionalnya (Payatma, 2001).

2.1.4.1 Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja merupakan analisis data serta pengendalian bagi perusahaan. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Bagi investor informasi mengenai kinerja perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Selain itu pengukuran juga dilakukan untuk

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

memperlihatkan kepada penanam modal maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik (Munawir, 2008).

Kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Pengakuan pendapatan memastikan bahwa semua pendapatan yang dihasilkan dalam suatu periode telah diakui. Pengaitan memastikan bahwa beban yang dicatat pada suatu periode hanya beban yang terkait dengan periode tersebut (Subramanyam dan Wild 2010).

Kinerja rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. (Yunanto, Juli 2008).

Laporan keuangan bersifat historis, menyeluruh dan merupakan suatu *progress report*, yang merupakan hasil kombinasi antara fakta yang tercatat, prinsip-prinsip dan anggapan serta konvensi atau kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi, dan (*personal judgement*) pendapat pribadi. (Munawir 2008).

Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan efisiensi kinerja dari manajer perusahaan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan. Dalam menggunakan analisis rasio keuangan pada dasarnya dapat melakukannya dengan dua macam perbandingan, yaitu: (1) Membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu yang telah lalu (*histories ratio*) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama. (2) Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio-rasio sejenis dari perusahaan yang lain yang sejenis (Yunanto, Juli 2008).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Desi Ariani, Bambang Munas Dwiyanto(2013)	Analisis Pengaruh <i>SUPPLY CHAIN MANAGEMENT</i> Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Industri Kecil dan Menengah Makanan Olahan Khas Padang Sumatera Barat)	Dependen : Kinerja <i>Supply Chain managemen</i> Independen : <i>Information sharing, long-term relationship, cooperation, dan Process Integration</i>	Variabel <i>information sharing, long term relationship, cooperation, dan process integration</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja <i>supply chain management.</i>

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2.	Suharto dan Devie (2013)	Analisa Pengaruh Supply Chain Management terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan	Dependen : Kinerja perusahaan dan Keunggulan Bersaing Independen : <i>Supply Chain Management</i>	1. Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara <i>Supply Chain Management</i> terhadap keunggulan bersaing 2. Penerapan <i>Supply Chain Management</i> yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan 3. Keunggulan bersaing perusahaan yang meningkat dapat meningkatkan kinerja perusahaan pula
3.	Simplisius Fridolin Bernard & Dr. Y. Sugiarto, PH,SU (2011)	Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kualitas Hubungan Terhadap Kinerja Rantai Pasokan (studi kasus pada PT. Industri Jamu Cap Jago Semarang)	Dependen : Kinerja Rantai Pasokan Independen : Kepercayaan, Komitmen, Kualitas Hubungan	1. Variabel kepercayaan berpengaruh terhadap kualitas hubungan 2. Kinerja rantai pasokan dipengaruhi oleh kepercayaan melalui kualitas hubungan 3. Pengaruh komitmen terhadap kinerja rantai pasokan 4. Kinerja rantai pasokan lebih dipengaruhi secara langsung oleh variabel komitmen di banding secara tak langsung melalui kualitas hubungan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.	Rahmasari (2011)	Pengaruh <i>Supply Chain Management</i> Terhadap Kinerja Perusahaan dan Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Industri Kreatif di Provinsi Jawa Tengah)	Dependen : kinerja perusahaan dan keunggulan bersaing Independen : <i>supply chain management</i>	1) Praktek <i>supply chain management</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. 2) Praktek <i>supply chain management</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. 3) Keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
5.	Rajesh Rajaguru and Margaret Jekanyika Matanda (2009)	Influence of Inter Organizational Integration on Business Performance The Mediating Role of Organizational Level Supply Chain Functions	Dependen : <i>Customer responsiveness</i> dan <i>Finanical Performance</i> Independen : <i>IOIS Integration</i> dan <i>IOA Integration</i> Mediasi : <i>Supply Chain Organisational Performance</i>	1. <i>IOIS Integration</i> dan <i>IOA Integration</i> memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap <i>Customer Responsiveness</i> 2. <i>IOIS Integration</i> dan <i>IOA Integration</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Financial Performance</i> 3. <i>Supply Chain Organisational Performance</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Cutomer</i>

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

				<i>Responsiveness dan Financial Performance</i>
6.	Lina Anatan (2010)	Pengaruh Implementasi Praktik-Praktik Manajemen Rantai Pasokan terhadap Kinerja Rantai Pasok dan Keunggulan Kompetitif	Dependens : kinerja rantai pasok Independens : Implementasi praktik-praktik manajemen rantai pasokan Intervening : Keunggulan kompetitif	Praktik-praktik manajemen rantai pasokan memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian keunggulan kompetitif

Sumber : berbagai sumber

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Information Sharing* terhadap Kinerja *Supply Chain Management*

Information sharing dapat membantu perusahaan memperbaiki efisiensi dan efektifitas rantai pasok, dan merupakan faktor yang paling penting untuk mencapai koordinasi yang efektif dalam rantai pasok serta menjadi pengendali di sepanjang rantai pasok Anatan (2008) dalam Ariyani dan Dwiyanto (2013). Dengan adanya *information sharing* maka kemacetan industri dapat dikurangi, pengiriman barang tepat waktu, meminimalkan biaya.

Tingkat pembagian informasi berkaitan dengan tingkat kepentingan dan ketepatan informasi yang dikomunikasikan ke mitra bisnis dalam rantai pasokan.

Information sharing merupakan salah satu faktor penting dalam implementasi manajemen rantai pasokan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan argumen di atas di dukung dari penelitian Ariyani dan Dwiyanto (2013) dan penelitian Lina Anatan (2010)

H1 : *Information Sharing* (pembagian informasi) berpengaruh positif terhadap kinerja *supply chain management*

2.3.2 Pengaruh Kinerja *Supply Chain Management* terhadap Kinerja Perusahaan

Agar organisasi mampu bersaing dan memiliki kinerja organisasi atau perusahaan yang baik maka dapat didukung dengan mengimplementasikan *Supply Chain Management*. *Supply chain management* merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai pengintegrasian berbagai organisasi yang lebih efisien dari supplier, manufaktur, distributor, retailer, dan customer. Artinya barang diproduksi dalam jumlah yang tepat, pada saat yang tepat dan pada tempat yang tepat dengan tujuan mencapai cost dari sistem secara keseluruhan yang minimum dan juga mencapai service level yang diinginkan (David Simchi Levi, 2000). Tujuan dari *Supply Chain Management* adalah untuk memaksimalkan nilai keseluruhan yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pelanggan. Di sisi lain, tujuannya adalah untuk meminimalkan biaya keseluruhan (biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya bahan baku, biaya transportasi dan lain-lain) Cophra dan Meindl, (2004) dalam Suharto dan Devie (2013).

Kegiatan organisasi rantai pasokan yang terkait meningkatkan kinerja perusahaan melalui penghapusan efisiensi dan penggunaan optimum dari kemampuan mitra rantai supply, sumber daya dan teknologi (Monczka et al, 1998 ; Tan et al, 1998). Dengan demikian, tujuan dari manajemen rantai pasokan di

PERINGATAN !!!

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.**
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.**
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.**

kebanyakan organisasi atau perusahaan adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan respon pelanggan, pangsa pasar dan profitabilitas (Daugherty et al, 1996).

Maka dapat disimpulkan, jika SCM berjalan baik maka akan menguntungkan perusahaan dan akan meningkatkan kinerja keuangan dan non keuangan. Kalau SCM berjalan lancar maka akan menambahkan laba perusahaan atau laba berjalan dengan baik (kinerja keuangan), dan meningkatkan respon pelanggan, kepercayaan supplier. Dan rekan bisnis (kinerja non keuangan)

Berdasarkan argument di atas di dukung dari penelitian Rajaguru dan Matanda (2009) dan penelitian Regina Suharto dan Devie (2013)

H2 : Kinerja *Supply Chain Management* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

2.4 Model Penelitian

Berdasarkan uraian landasan teori dan penelitian terdahulu, dapat disusun model penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.2

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh manager yang bekerja di perusahaan manufaktur yang menerapkan *Supply Chain Management* di Provinsi Banten. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling method*. Kriteria sampel yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) *Middle manager* pada perusahaan manufaktur yang menerapkan *Supply Chain Management* di Provinsi Banten.
- (2) Perusahaan manufaktur yang berskala besar, dengan jumlah tenaga kerja minimal 150 tenaga kerja dan menggunakan mesin-mesin modern dalam setiap produksinya.
- (3) *Middle manager* yaitu *manager* logistik, pemasaran, produksi, keuangan, HRD, dengan mempertimbangkan bahwa kriteria tersebut erat kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan dan mereka memiliki akses lebih banyak ke sumber daya informasi mengenai bagian masing-masing divisi dan bertanggung jawab memberikan informasi tersebut ke *top manager* sebagai pengambil keputusan.
- (4) Manajer yang mempunyai posisi sebagai manajer bagian logistik, manajer pemasaran, manajer produksi, manajer keuangan dan manajer personalia/HRD.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

(5) *Middle manager* yang bekerja pada perusahaan manufaktur di Provinsi Banten yang telah menduduki posisinya minimal 1 tahun, karena manager yang telah memiliki pengalaman minimal 1 tahun dianggap sudah berpengalaman dalam menanggapi masalah managerial yang terjadi di dalam perusahaan.

3.2 Data Penelitian

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada seluruh manajer middle dan lower yang bekerja di perusahaan manufaktur di Provinsi Banten. Adapun sumber data penelitian diperoleh dari :

1. *Library Research*, yaitu mencari dan mengumpulkan data dari literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti yaitu dengan cara mengumpulkan bahan-bahan berupa teori-teori yang berasal dari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dimana data ini diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku-buku, atau tulisan ilmiah lainnya, dengan maksud untuk melengkapi data primer yang ada di lapangan.
2. *Field Reaserch*, yaitu penelitian yang datanya diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner untuk memperoleh data primer. Kuesioner dibuat berdasarkan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan variabel independen dan variabel dependen.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3.2.2 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang diantarkan langsung ke perusahaan.

3.3 Variabel Penelitian (operasionalisasi variabel)

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dikaji dan model yang disusun maka variable penelitian dapat dioperasionalisasikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Information Sharing	<p><i>Information sharing</i> (pembagian informasi) adalah intensitas dan kapasitas perusahaan dalam interaksinya untuk saling berbagi informasi kepada partner berkaitan dengan strategi-strategi bisnis bersama</p> <p>(Desi ariyani, Bambang Munas Dwiyanto, 2013)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antar karyawan memiliki rasa percaya dalam berbagi informasi. 2. Karyawan mempunyai komitmen untuk bersama-sama berbagi informasi di dalam setiap departemen. 3. Terdapat teknologi informasi yang memfasilitasi karyawan untuk berbagi informasi <p>Renna Kumalasari, Zeplin & Agung (2013)</p>	ORDINAL
Kinerja Supply Chain	<p>Kinerja SCM merupakan sebuah kinerja tentang mutu aktifitas yang berhubungan dengan aliran dan perpindahan barang, dari bahan mentah sampai ke</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pangsa pasar 2) Tingkat keuntungan 3) Daya saing 4) Kualitas produk 5) Respon pelanggan <p>Irmawati (2007).</p>	ORDINAL

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	<p>konsumen akhir, termasuk yang berhubungan dengan informasi dan dana.</p> <p>(Levi, Kaminsky, dalam Bernard 2011).</p>		
<p>Kinerja Perusahaan</p>	<p>Kinerja perusahaan adalah kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya dengan menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif</p> <p>(Kusuma dan Devie, 2013)</p>	<p>1. Keuangan 2. Pelanggan 3. Proses bisnis internal 4. Pembelajaran dan pertumbuhan</p> <p>Erlina (2009)</p>	<p>ORDINAL</p>

Sumber : berbagai sumber

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jabatan dan masa kerja yang diungkapkan untuk memperjelas deskripsi responden.

3.4.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan meliputi uji reliabilitas dan uji validitas dengan *software Partial Least Square (PLS)*. Uji reliabilitas dimaksud untuk mengukur *internal consistency* suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji *Composite Reliability* \geq 0,70 Ghozali (2008: 43).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (\sqrt{AVE}) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Apabila nilai akar kuadrat dari AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk lainnya dalam model maka masing-masing indikator pernyataan adalah valid Ghazali (2008: 25).

3.5 Pengujian Hipotesis

Pengumpulan data yang dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan *software Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian (*variance*) Ghazali (2008:18). PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas/teori sedangkan PLS lebih bersifat *predictive model*. PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* (Wold, 1985) dalam Ghazali (2008:18) karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Misalnya, data tidak harus terdistribusi normal, sampel tidak harus besar. Selain dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten. PLS dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator refleksif dan formatif. Hal ini tidak dapat dilakukan oleh SEM yang berbasis kovarian karena akan menjadi *unidentified model*.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Model persamaan struktural merupakan persamaan teknik analisis *multivariate* (Bagozzi dan Fornel, 1982) dalam Ghazali (2008) yang memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antar variabel yang kompleks baik *recursive* maupun *non recursive* untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang keseluruhan model. Tidak seperti model *multivariate* biasa (analisis faktor regresi berganda) SEM dapat menguji bersama-sama yaitu :

- a. Model struktural: hubungan antara konstruk independen dan dependen
- b. Model *measurement*: hubungan (nilai *loading*) antara indikator dengan konstruk (variabel laten).

Digabungkannya pengujian model struktural dengan model pengukuran tersebut memungkinkan untuk :

- a. Menguji kesalahan pengukuran (*measurement error*) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari SEM.
- b. Melakukan analisis faktor bersamaan dengan pengujian hipotesis

Dalam analisis dengan menggunakan PLS ada hal yang harus dilakukan, yaitu:

3.5.1 Menilai *Outer Model* atau *Measurement Model*

Ada tiga kriteria untuk menilai *outer model* yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*. *Convergent Validity* model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item *score/component score* yang dihitung dengan PLS. ukuran refleksi individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Namun menurut Chin dalam Ghazali (2006), untuk penilitin tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,5 sampai 0,6 dianggap

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

cukup memadai. *Discriminant Validity* dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan *Cross Loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran blok lainnya. Metode lain untuk menilai *Discriminant Validity* adalah membandingkan nilai *Root Of Average Variance Extraetd (AVE)* setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *Discriminant Validity*



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur di Propinsi Banten, Sample dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur di Propinsi Banten. Sample tersebut dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang telah di jelaskan di bab sebelumnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Struktural Equation Model* (SEM) dalam software *SmartPLS (Partical Least Square)*.

Data yang diolah adalah jawaban responden terkait dengan *information sharing*, kinerja *supply chain management*, dan kinerja perusahaan. Perusahaan Manufaktur berskala menengah ke atas di Propinsi Banten berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Serang berjumlah 2.764 perusahaan manufaktur, kemudian setelah di hubungi dalam jangka waktu tertentu dan dengan berbagai kriteria yang sudah di tentukan di bab sebelumnya terdapat 19 perusahaan yang mengizinkan masuknya penelitian kuisisioner.

Adapun daftar perusahaan manufaktur di Propinsi Banten yang menjadi unit analisis dapat dilihat pada Tabel 4.1.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbeli
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.1**Daftar Perusahaan**

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT PERUSAHAAN
1	PT. Standart Toyo Polymer (Statomer)	Jl. Raya Merak, Kodya Cilegon (024) 571221
2	PT. Mitsubishi Chemical Indonesia	Jl. Raya Merak, Kelurahan Garem, Kecamatan Grogol, Kota Cilegon, (0254) 571330
3	PT. Asahimas Chemical	Jl. Raya Anyer, Km 122, Kec. Cilegon, Banten (0254) 601252
4	PT. Cabot Indonesia	Jl. Amerika 1 Kav. A5, Krakatau Industrial Estate Cilegon , (0254) 311606, 311525
5	PT. Chandra Asri Petrochemical Centre	Jl. Raya Anyer Km. 123 Ciwandan, Cilegon, (0254) 601501
6	PT. Cheetam Garam Indonesia	Kawasan Industri Krakatau Steel Jl. Australia II Kav. Di - I Cilegon (0254) 310887
7	PT. Communication Cables System Indonesia	Jl. Eropa II Kav E-3 Kawasan Industri Krakatau Steel (0254) 315011
8	PT. Daekyung Indah Heavy Industri	Jl. Australia II, Kavling 1 KIEC, Kec. Cilegon (0254)310307
9	PT. Dongjin Indonesia	Jl. Raya Anyer, Km. 123, 42447, Kec. Cilegon (0254) 601023
10	PT. Dover Chemical	Jl. Raya Merak Km 117 RT 002/04, Cilegon, (0254) 571064
11	PT. Krakatau Steel	Jl. Industri No.5 P.O BOX 14 Cilegon Banten, (0254) 392159
12	PT. KHI Pipe Industri	Jl. Amerika I, Kawasan Industri Krakatau, Cilegon Banten, (0254) 392438
13	PT. Lauta Otsuka Chemical	Jl. Raya Anyer, Km 123, Gunung Sugih Ciwandan, Kec. Cilegon (0254) 601150
14	PT. NS Bluescope Stell Indonesia	Jl.Asia Raya Kav.o2 KIEC Industrial Estate Area Ka.n2-02 Kota:Cilegon, (0254) 393680
15	PT. Pelat Timah Nusantara	Jl. Australia I – Kav E-1 Kawasan Industri KKIEC Cilegon Banten, (0254) 392535
16	PT. Siemens Indonesia	Jl. Eropa I, Krakatau Industrial Estate Cilegon Kav. B-2, Kec. Cilegon (0254) 369500
17	PT. Indonesia Nippon Seiki	Jl. Utama Modern Industri, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Berengkok, Kec Kibin, Serang, (0254-402166)
18	PT. Yasunaga Indonesia	Jl. Modern Industri Raya, Kav 24, Kawasan Modern Cikande, Serang, (0254-400306)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

19	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Jl. Raya Serang Km 76 Serang (0254) 280088
----	---------------------------------	--

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang diolah kembali, 2016

4.2 Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner, jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 95 kuesioner pada 19 perusahaan manufaktur. Namun, kuesioner yang kembali berjumlah 40 kuesioner atau sebanyak 42.10%, jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 35 kuesioner atau hanya 36.84% dan kuesioner yang tidak kembali berjumlah 55 kuesioner atau 57.89%. Kuesioner yang tidak kembali disebabkan oleh beberapa alasan diantaranya yaitu, kesibukan responden, ada beberapa perusahaan yang sedang diaudit sehingga tidak sempat untuk membahas kuesioner, mahasiswa tidak langsung bertemu responden yang di tuju tetapi hanya bisa melakukan penitipan kuesioner di pihak satpam perusahaan, dan terdapat beberapa kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap. Karena ada sebagian kuesioner yang tidak dapat di sampaikan langsung dan tidak bisa didampingi pada saat responden mengisi kuesioner, ada kemungkinan kuesioner diisi oleh pihak yang bukan menjadi respoden penelitian. Adapun kalkulasi antara jumlah kuesioner yang disebarakan dengan yang berhasil di kumpulkan terdapat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2

Persentase Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang dikirim	95	100%
2	Kuesioner yang kembali	40	42.10%
3	Kuesioner yang tidak kembali	55	57.89%
4	Kuesioner yang dapat diolah	35	36.84%
5	Kuesioner yang tidak dapat diolah	5	5.26%

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Data yang diolah adalah jawaban responden terkait dengan *information sharing*, kinerja *supply chain management*, dan kinerja perusahaan.

4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.3

Persentase Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
1	Pria	28	80.00%
2	Wanita	7	20.00%
Total		35	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan jenis kelamin responden dalam penelitian ini, jumlah responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 28 orang (80.00%), dan responden yang berjenis kelamin wanita sebanyak 7 orang (20.00%). Karena dalam divisi yang dituju kebanyakan adalah karyawan pria di bandingkan karyawan wanita.

4.2.2 Usia Responden

Tabel 4.4

Persentase Responden Menurut Usia

No	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
1	<30 tahun	7	20.00%
2	31 - 40 tahun	11	31.43%
3	41 - 50 tahun	15	42.86%
4	>50 tahun	2	5.71%
Total		35	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Sementara berdasarkan kelompok usia responden dalam penelitian ini yaitu, jumlah responden yang berusia dibawah 30 tahun sebanyak 7 orang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

(20,00%), kelompok usia antara 31-40 tahun sebanyak 11 orang (31.43%), kelompok usia 41-50 tahun sebanyak 15 orang (42.86%), dan responden yang berusia diatas 50 tahun sebanyak 2 orang (5.71%).

4.2.3 Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.5
Persentase Responden Menurut Pendidikan

No	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
1	SMA	6	17.14%
2	D3	2	5.71%
3	S1	26	74.29%
4	S2	1	2.86%
Total		35	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tingkatan pendidikan yang dibagi dalam 4 (empat) klasifikasi dalam penelitian ini yaitu, jumlah responden yang berpendidikan terakhir SMA adalah 6 orang (17.14%), D3 adalah 2 orang (5.71%), S1 adalah 26 orang (74.29%), dan 1 orang (2.86%) responden yang berpendidikan S2.

4.2.4 Jabatan Responden

Tabel 4.6
Persentase Responden Menurut Jawaban

No	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
1	Manajer Produksi	13	37.14%
2	Manajer Logistik	8	22.86%
3	Manajer Pemasaran	7	20.00%
4	Manajer Keuangan	4	11.43%
5	Manajer Personalia atau HRD	3	8.57%
Total		35	100%

Sumber: Data primer yang diolah. 2016

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Dari jumlah kuesioner yang di kembalikan dalam penelitian ini yaitu, jumlah responden yang memiliki jabatan sebagai manajer produksi sebanyak 13 orang (37.14%), untuk jabatan manajer logistik sebanyak 8 orang (22.86%), untuk jabatan manajer pemasaran 7 orang (20.00%), untuk manajer keuangan sebanyak 4 orang (11.43%), dan untuk manajer personalia atau HRD sebanyak 3 orang (8.57%).

4.2.5 Masa Kerja Responden

Tabel 4.7

Persentase Responden Menurut Masa Kerja

No	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
1	1-2 tahun	5 orang	14.29%
2	2-3 tahun	3 orang	8.57%
3	3-4 tahun	4 orang	11.43%
4	>4 tahun	23 orang	65.71%
Total		35 orang	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Kemudian berdasarkan masa kerja yang di bagi menjadi 4 (empat) klasifikasi dalam penelitian ini yaitu, jumlah responden yang memiliki paling banyak pengalaman kerja adalah tahun >4 tahun yaitu 23 orang (65.71%).

4.3 Pengujian Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Pengujian validitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *software SmartPLS* dengan *Outer Model*, yaitu *Convergent Validity* yang dilihat dengan nilai *square root of average variance extracted (AVE)* masing-masing konstruk dimana nilainya harus lebih besar dari 0,5. Cara lain yaitu dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted (AVE)* setiap konstruk (variabel laten) dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Apabila nilai akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka masing-masing indikator pernyataan adalah valid atau dikatakan memiliki nilai *Discriminant validity* yang baik.

Tabel 4.8
Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)	$\sqrt{\text{AVE}}$	Keterangan
Information Sharing (IS)	0.827	0.909	Valid
Kinerja Supply Chain Management (KSCM)	0.558	0.746	Valid
Kinerja Perusahaan (KP)	0.721	0.849	Valid

Sumber: *Output SmartPLS*, 2016

Tabel 4.9
Correlations of Latent Variables

	IS	KSCM	KP
IS	1.000		
KSCM	0.705	1.000	
KP	0.536	0.870	1.000

Sumber: *Output SmartPLS*, 2016

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.8 menjelaskan nilai dari AVE dan akar AVE dari *information sharing*, kinerja *supply chain management*, dan kinerja perusahaan. Dapat dilihat bahwa setiap konstruk (variabel) tersebut memiliki nilai AVE diatas 0.5. hal ini menunjukkan bahwa setiap konstruk tersebut memiliki nilai validitas yang baik dari setiap indikatornya atau kuesionernya yang digunakan untuk mengetahui hubungan *information sharing*, kinerja *supply chain management*, dan kinerja perusahaan dapat dikatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur *internal consistency* suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini menggunakan *software SmartPLS* dengan kriteria uji *Composite reliability*. Suatu data dikatakan reliabel jika *Composite reliability* lebih besar dari 0,7.

Tabel 4.10

Composite Realiability

	Composite Reliability	Keterangan
Information Sharing (IS)	0.935	Reliabel
Kinerja Supply Chain Management (KSCM)	0.860	Reliabel
Kinerja Perusahaan (KP)	0.885	Reliabel

Sumber: *Output SmartPLS*, 2016

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Dari Tabel 4.10 dapat dilihat setiap konstruk atau variabel laten tersebut memiliki nilai composite reliability diatas 0.7 yang menandakan bahwa internal consistency dari variabel independen (*information sharing* dan kinerja *supply chain management*), dan variabel dependen (kinerja perusahaan) memiliki realibilitas yang baik.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Menilai *Outer Model* (*Measurement Model*)

Model measurement dilakukan untuk menguji hubungan (nilai loading) antara indikator dengan konstruk (variabel laten). Dalam menilai *outer model* dalam PLS terdapat tiga kriteria, salah satunya adalah melihat *Convergent validity*, sedangkan untuk dua kriteria yang lain yaitu *Discriminant validity* dalam bentuk *square root of average variance extracted* (AVE) dan *Composite Reliability* telah dibahas sebelumnya pada saat pengujian kualitas data. Untuk *Convergent validity* dari model pengukuran dengan refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk (variabel laten) yang diukur. Namun menurut Chin (dalam Ghozali 2006), untuk penelitian tahap awal dari pengembangan, sakala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

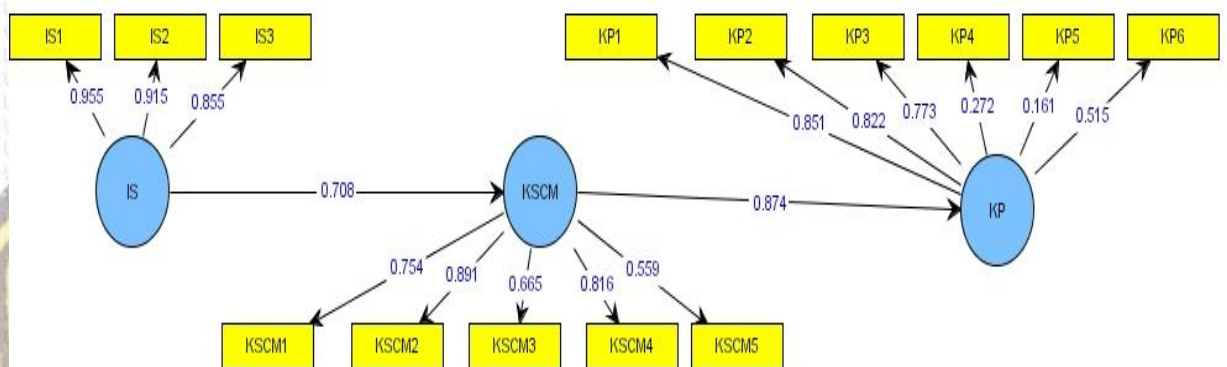
Berikut dapat dilihat secara keseluruhan korelasi setiap variabel pada Gambar 4.1, yaitu gambar yang menyatakan hubungan *information sharing*, kinerja *supply chain management*, dan kinerja organisasi. Dimana model pada Gambar 4.1 dilakukan eliminasi, hal ini disebabkan karena terdapat korelasi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

konstruk yang kurang dari 0.5 sehingga terdapat beberapa indikator yang tidak memenuhi kriteria *Convergent validity*.

Gambar 4.1
Model Pengaruh *Information Sharing* terhadap Kinerja *Supply Chain Management* dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan



Sumber : Data Primer diolah dengan SmartPLS,2016

Keterangan:

IS : Information Sharing

KSCM : Kinerja Supply Chain Management

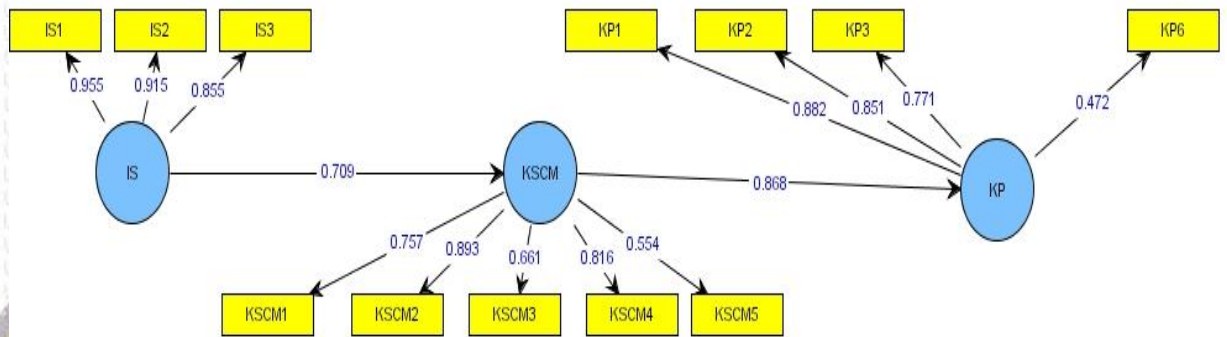
KP : Kinerja Perusahaan

Berdasarkan Gambar 4.1 terdapat dua indikator yang di eliminasi yaitu indikator KP4 DAN KP5, hal ini disebabkan nilai *loading factor* indikator KP4 dan KP5 di bawah 0.5. Berikut adalah model setelah eliminasi indikator KP4 dan KP5.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Gambar 4.2
Model Pengaruh *Information Sharing* Terhadap Kinerja *Supply Chain Management* dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan Setelah Eliminasi Pertama



Sumber : Data Primer diolah dengan SmartPLS,2016

Keterangan:

IS : Information Sharing

KSCM : Kinerja Supply Chain Management

KP : Kinerja Perusahaan

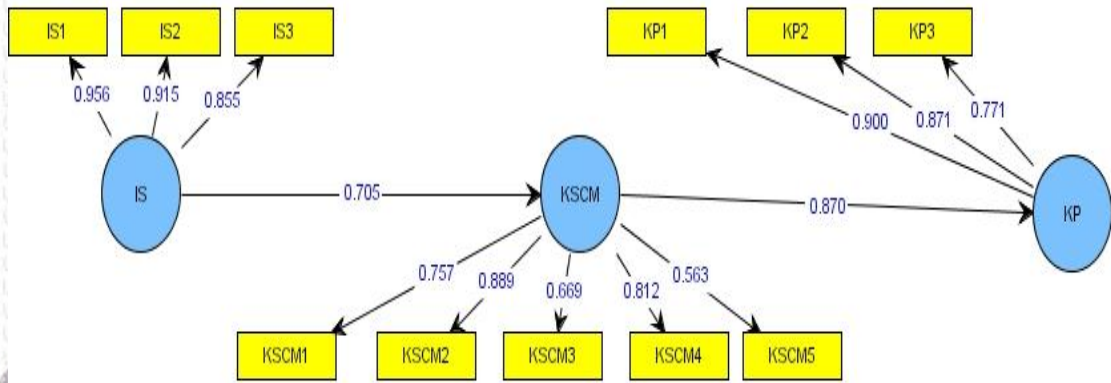
Setelah dilakukan pengujian kembali terhadap model Gambar 4.2 diketahui masih terdapat indikator yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0.5 yaitu indikator KP6. Sehingga indikator KP6 harus di eliminasi dari model, sehingga hasilnya sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Gambar 4.3

Full Model Structural Partical Least Square



Sumber : Data Primer diolah dengan SmartPLS,2016

Keterangan

IS : Information Sharing

KSCM : Kinerja Supply Chain Management

KP : Kinerja Perusahaan

4.4.1.1 Outer Model Variabel Information Sharing (IS)

Variabel *Information Sharing* dijelaskan oleh 3 indikator, pernyataan yang terdiri dari IS1 sampai dengan IS3 ditunjukkan dengan Gambar 4.3. uji terhadap *outer loading* bertujuan untuk melihat korelasi antara *score item* atau indikator dengan *score* konstruknya. Indikator dianggap reliabel jika memiliki nilai korelasi diatas 0.7. Namun dalam tahap pengembangan korelasi 0.5 masih dapat diterima.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.11

Nilai Outer Loadings Variabel Information Sharing

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
Indikator Information Sharing (IS)				
IS1	0.956	0.956	0.012	76.448
IS2	0.915	0.919	0.031	29.610
IS3	0.855	0.847	0.067	12.743

Sumber: Output SmartPLS, 2016

Hasil pengolahan dengan menggunakan *SmartPLS* dapat dilihat pada Tabel 4.11, dimana nilai *outer loadings* dari indikator variabel *information sharing* tidak terdapat nilai yang kurang dari 0.5 dan menunjukkan nilai *outer model* atau korelasi dengan variabel secara keseluruhan sudah memenuhi *convergent validity*. Hal ini juga dapat dilihat pada tabel 4.11, dimana nilai T-statistik dari indikator IS1, IS2, dan IS3 lebih besar daripada T-tabel (1.96). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *information sharing* telah memenuhi syarat dari kecukupan model atau *Discriminant validity*.

4.4.1.2 Outer Model Variabel Kinerja Supply Chain Management (KSCM)

Variabel kinerja *supply chain management* dijelaskan oleh 5 indikator pernyataan yang terdiri dari KSCM1 sampai dengan KSCM5 ditunjukkan dengan Gambar 4.3. Uji terhadap *outer loading* bertujuan untuk melihat korelasi antara *score item* atau indikator dengan *score* konstruksinya. Indikator dianggap reliabel jika memiliki nilai korelasi diatas 0.7. Namun dalam tahap pengembangan korelasi 0.5 masih dapat diterima.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.12

Nilai Outer Loadings Variabel Kinerja Supply Chain Management (KSCM)

	original sample estimate	mean of subsamples	Standart deviation	T-Statistic
Indikator Kinerja Supply Chain Management (KSCM)				
KSCM1	0.757	0.760	0.055	13.663
KSCM2	0.889	0.891	0.029	30.564
KSCM3	0.669	0.645	0.135	4.966
KSCM4	0.812	0.803	0.044	18.665
KSCM5	0.563	0.521	0.165	3.417

Sumber: *Output SmartPLS*, 2016

Hasil pengolahan dengan menggunakan *SmartPLS* dapat dilihat pada Tabel 4.12 dimana nilai *outer loadings* dari indikator variabel kinerja *supply chain management* tidak terdapat nilai yang kurang dari 0.5 dan menunjukkan nilai *outer model* atau korelasi dengan variabel secara keseluruhan sudah memenuhi *Convergent validity*. Hal ini juga dapat dilihat pada Tabel 4.12 dimana nilai T-Statistik dari indikator KSCM1, KSCM2, KSCM3, KSCM4, dan KSCM5 lebih besar daripada nilai T-tabel (1.96). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kinerja *supply chain management* telah memenuhi syarat dari kecukupan model atau *Discriminant validity*.

4.4.1.3 Outer Model Variabel Kinerja Perusahaan (KP)

Variabel kinerja perusahaan dijelaskan oleh 3 indikator pernyataan, yang terdiri dari KP1, KP2 dan KP3 ditunjukkan dengan Gambar 4.3 . Uji terhadap *outer loading* bertujuan untuk melihat korelasi antara *score item* atau indikator dengan *score* konstruksya. Indikator dianggap reliabel jika memiliki nilai korelasi diatas 0.7. Namun, dalam tahap pengembangan korelasi 0.5 masih dapat diterima.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.13

Nilai Outer Loadings Kinerja Perusahaan (KP)

	original sample estimate	mean of subsamples	Standart deviation	T-Statistic
Indikator Kinerja Perusahaan (KP)				
KP1	0.900	0.893	0.032	28.001
KP2	0.871	0.855	0.047	18.714
KP3	0.771	0.777	0.035	22.126

Sumber: *Output SmartPLS*, 2016

Hasil pengolahan dengan menggunakan *SmartPLS* dapat dilihat pada Tabel 4.13 dimana nilai *outer loadings* dari indikator variabel kinerja perusahaan tidak terdapat nilai yang kurang dari 0.5 dan menunjukkan nilai *outer model* atau korelasi dengan variabel secara keseluruhan sudah memenuhi *Convergent validity*. Hal ini juga dapat dilihat pada Tabel 4.13 dimana nilai T-statistik dari indikator KP1, KP2 dan KP3 lebih besar daripada T-tabel (1.96). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kinerja perusahaan telah memenuhi syarat dari kecukupan model atau *Discriminant validity*.

4.4.2 Pengujian Hipotesis melalui *Inner Model*

Inner model menurut Ghazali (2006) merupakan gambaran hubungan antar variabel laten yang berdasarkan pada *substantive theory Inner model* yang kadang disebut juga dengan *inner relation, structural model* dan *substantive theory*.

Pengujian *inner model* atau model structural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Model structural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen (Ghozali,2006). Batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

diajukan ± 1.96 , dimana apabila nilai T-statistik lebih besar dari T-tabel (1.96) maka hipotesis diterima, sebaliknya jika T-statistik lebih kecil dari T-tabel (1.96) maka hipotesis ditolak. Adapun *inner model* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Result For Inner Weight

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IS -> KSCM	0.705	0.715	0.063	11.172
KSCM -> KP	0.870	0.873	0.015	59.794

Sumber: Output SmartPLS, 2016

Keterangan:

IS : Information Sharing

KSCM : Kinerja Supply Chain Management

KP : Kinerja Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.14 terlihat bahwa hubungan IS dengan KSCM positif 0.705 dan signifikan pada 0.05 ($11.172 > 1.96$). Hubungan KSCM dengan KP positif 0.870 dan signifikan pada 0.05 ($59.794 > 1.96$).

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen yang ditunjukkan pada tabel 4.15.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.15
R-Square

	R-square
IS	
KSCM	0.497
KP	0.756

Sumber: *Output SmartPLS, 2016*

Tabel 4.15 menunjukkan nilai *R-Square* konstruk kinerja *supply chain management* sebesar 0.497, dan nilai *R-Square* konstruk kinerja perusahaan sebesar 0.756. Semakin tinggi *R-square* maka semakin besar variabel independen tersebut dapat menjelaskan variabel dependen, sehingga semakin baik persamaan structural.

Variabel kinerja *supply chain management* memiliki nilai *R-Square* sebesar 0.497 yang berarti 49.70% kinerja *supply chain management* dipengaruhi oleh variabel *information sharing*, sedangkan sisanya 51.30% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, diantaranya variabel *long term relationship, cooperation, dan process integration* (Desi Ariyani dan Dwiyanto, 2013). Untuk variabel kinerja perusahaan memiliki nilai *R-Square* 0.756 yang berarti 75.60% kinerja perusahaan dipengaruhi oleh variabel kinerja *supply chain management* dan *information sharing*, dan sisanya sebesar 24.40% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini diantaranya variabel *IOIS Integration dan IOA Integration* (Rajesh Rajaguru dan Matanda, 2009).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.5 Pengujian dan Pembahasan Hipotesis

4.5.1 *Information Sharing* Berpengaruh Positif dengan Kinerja *Supply Chain Management*

Tabel 4.16

Hipotesis 1

		original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic	Hipotesis
IS	->	0.705	0.715	0.063	11.172	Terima
KSCM						

Sumber: *Output SmartPLS*, 2016

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditampilkan pada Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa original sample estimate sebesar 0.705 dan nilai T-statistik sebesar 11.172 adalah lebih besar dari T-tabel (1.96). Hasil data yang telah diolah tersebut dapat disimpulkan bahwa *information sharing* berpengaruh positif dan signifikan dengan kinerja *supply chain management*. Dengan demikian Hipotesis 1 diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya (Ariyani dan Dwiyanto, 2013) yang memberikan bukti empiris bahwa *information sharing* berpengaruh positif dengan kinerja *supply chain management*. Artinya, semakin baik *information sharing* yang terjadi antara supplier dan produsen maka akan meningkatkan kinerja *supply chain management* hal ini terjadi akibat keterbukaan informasi antara yang dibutuhkan oleh produsen dan ketersediaan barang yang sesuai dengan keinginan produsen.

Penelitian Ariyani dan Dwiyanto (2013) dan penelitian Lina Anatan (2010) yang menjelaskan bahwa *information sharing* dapat membantu perusahaan

memperbaiki efisiensi dan efektifitas rantai pasok, dan merupakan faktor yang paling penting untuk mencapai koordinasi yang efektif dalam rantai pasok serta menjadi pengendali di sepanjang rantai pasok. *Information sharing* membawa dampak pada tingkat integrasi rantai pasokan yang tinggi karena *information sharing* memungkinkan organisasi untuk mempercepat pelayanan terhadap konsumen melalui kecepatan pengiriman dan kecepatan pengenalan produk ke pasar. Dengan adanya *information sharing* maka kemacetan industri dapat dikurangi, pengiriman barang tepat waktu, dan meminimalkan biaya (Lina Anatan, 2010).

Tingkat pembagian informasi berkaitan dengan tingkat kepentingan dan ketepatan informasi yang dikomunikasikan ke mitra bisnis dalam rantai pasokan. *Information sharing* merupakan salah satu faktor penting dalam implementasi manajemen rantai pasokan.

4.5.2 Kinerja *Supply Chain Management* berpengaruh positif dengan Kinerja Perusahaan

Tabel 4.17

Hipotesis 2

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic	Hipotesis
KSCM -> KP	0.870	0.873	0.015	59.794	Terima

Sumber: *Output SmartPLS*, 2016

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada Tabel 4.17, dapat diketahui bahwa nilai original sample estimate sebesar 0.870 dan nilai T-statistik sebesar 59.794 adalah lebih besar dari T-tabel (1.96). Hasil pengolahan data

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/semua karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja *supply chain management* berhubungan positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, dengan demikian Hipotesis 2 diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya Rajaguru dan Matanda (2009) yang memberikan bukti empiris bahwa kinerja *supply chain management* berpengaruh positif dengan kinerja perusahaan. Artinya, semakin baik kinerja *supply chain management* maka akan semakin baik kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan dengan baiknya kinerja *supply chain management* bahan baku proses produksi berjalan dengan baik sehingga proses produksi tidak terganggu.

Penelitian Rajaguru dan Matanda (2009) dan penelitian Regina Suharto dan Devie (2013) yang menyatakan bahwa agar organisasi mampu bersaing dan memiliki kinerja organisasi atau perusahaan yang baik maka dapat didukung dengan mengimplementasikan *Supply Chain Management*. *Supply chain management* merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai pengintegrasian berbagai organisasi yang lebih efisien dari supplier, manufaktur, distributor, retailer, dan customer. Artinya barang diproduksi dalam jumlah yang tepat, pada saat yang tepat dan pada tempat yang tepat dengan tujuan mencapai biaya dari sistem secara keseluruhan yang minimum dan juga mencapai service level yang diinginkan (David Simchi Levi, 2000). Tujuan dari *Supply Chain Management* adalah untuk memaksimalkan nilai keseluruhan yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pelanggan. Di sisi lain, tujuannya adalah untuk meminimalkan biaya keseluruhan (biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya bahan baku, biaya transportasi dan lain-lain) Cophra dan Meindl, (2004) dalam Suharto dan Devie (2013).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Kegiatan organisasi rantai pasokan yang terkait meningkatkan kinerja perusahaan melalui penghapusan efesiensi dan penggunaan optimum dari kemampuan mitra rantai supply, sumber daya dan teknologi (Monczka et al, 1998 ; Tan et al, 1998). Dengan demikian, tujuan dari manajemen rantai pasokan di kebanyakan organisasi atau perusahaan adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan respon pelanggan, pangsa pasar dan profitabilitas (Daugherty et al, 1996).

Dengan demikian dapat disimpulkan, jika SCM berjalan baik maka akan menguntungkan perusahaan dan akan meningkatkan kinerja keuangan dan non keuangan. Kalau SCM berjalan lancar maka akan menambahkan laba perusahaan atau laba berjalan dengan baik (kinerja keuangan), dan meningkatkan respon pelanggan, kepercayaan supplier dan rekan bisnis (kinerja non keuangan).



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang suatu model yang menguji pengaruh *information sharing*, kinerja *supply chain*, dan kinerja perusahaan. Peneliti menggunakan pengujian SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan menggunakan alat uji *smartPLS*, dengan kesimpulan bahwa:

1. *Information sharing* berpengaruh positif dan signifikan dengan kinerja *supply chain management*, yang artinya hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rajesh Rajaguru dan Matanda (2009) yang menyatakan bahwa *information sharing* berpengaruh positif dengan kinerja *supply chain management*. Artinya bahwa pada saat *information sharing* dari hulu ke hilir berjalan dengan lancar maka kinerja *supply chain management* akan berjalan lancar pula, sehingga meminimalisir kemacetan produksi ataupun penumpukan barang.
2. Kinerja *supply chain management* berpengaruh positif dan signifikan dengan kinerja perusahaan, yang artinya hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Desi Ariyani dan Bambang (2013) yang menyatakan bahwa kinerja *supply chain management* berpengaruh positif dengan kinerja perusahaan. Artinya bahwa pada saat kinerja *supply chain management* meningkat dan berjalan dengan lancar maka kinerja perusahaan meningkat juga, salah satunya dengan meningkatnya laba perusahaan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjual
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Keterbatasan ini diharapkan dapat diatasi pada penelitian berikutnya. Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey melalui kuesioner tanpa melakukan wawancara dan terlibat dalam aktivitas instansi, sehingga simpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui instrument secara tertulis.
2. Jumlah obyek penelitian yang relatif kecil yaitu sejumlah 19 perusahaan manufaktur yang ada di Propinsi Banten.
3. Peneliti mengalami kesulitan dalam penyebaran kuesioner dikarenakan sulitnya membuat janji dengan pihak-pihak yang bersangkutan pada perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

5.3.1 Saran Praktek

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan disarankan kepada perusahaan manufaktur untuk menerapkan kinerja *supply chain management* dan *information sharing*, dengan syarat *information sharing* berjalan dengan lancar dari hulu ke hilir di sepanjang aliran kinerja *supply chain management*, sehingga proses

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

produksi dan pengiriman barang sampai ke customer akhir berjalan lancar serta meningkatkan laba atau kinerja perusahaan.

5.3.2 Saran Ilmiah

- a. Menambahkan variabel lainnya seperti (*long term relationship, cooperation, process integration*) dimana dari ketiga variabel tersebut dapat meningkatkan kinerja *supply chain management* serta dapat pula menambahkan (*IOIS integration, IOA integration*) dimana dari kedua variabel tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
- b. Menambahkan responden dalam penelitian ini agar tidak hanya mengisi kuesioner tetapi bisa juga melalui wawancara sehingga peneliti lebih mengetahui gambaran atau keadaan mengenai obyek penelitian.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, Lina. 2008. *Peran Informasi Dan Determinan Informasi Dalam Pengelolaan Rantai Pasok Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. *Jurnal Modus*. Vol 20, No. 1.
- Anatan, Lina. 2010. *Pengaruh Implementasi Praktik-Praktik Manajemen Rantai Pasokan terhadap Kinerja Rantai Pasok dan Keunggulan Kompetitif*. Vol. 4 (2): 106-117.
- Anggraeni, Widya. 2009. *Pengukuran Kinerja Pengelolaan Rantai Pasokan Pada PT.Crown Closures Indonesia*.
- Anwar, S,N. 2011. *Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management): Konsep dan Hakikat*. Vol. 3, No. 2.
- Ariyani, Desi. dan Bambang. 2013. *Analisis pengaruh Supply Chain Management terhadap Kinerja Perusahaan: Studi pada Industri kecil dan menengah Makanan Olahan Khas Padang Sumatra Barat*.
- Chopra, S. And P. Meindl, 2007. *Supply chain management: strategy, planning, and operations*. New Jersey.
- Erlina. 2009. *Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balanced Score Card Dan Swot*. Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Ilmu Teknik* Vol.9, No.1 : 48-57.
- Ghozali, I. (2008). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heyzer, J. And R. Render, 2005. *Operations Management*. 7th ed. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Indrajit, Richardus dan Richardus Djokopranoto. 2002. *Konsep Manajemen Supply Chain*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indrajit, Richardus Eko dan Djokopranoto. 2003. *Konsep Manajemen Supply Chain :Strategi Mengelola anajemen Rantai Pasokan Bagi Perusahaan Modern diIndonesia*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Indriani, Niken Kusuma. 2006. *Analisis Pengaruh Kepercayaan Outlet Ritel Pada Pemasoknya Untuk Mencapai Hubungan Jangka Panjang*. Tesis. Semarang: Magister Program Studi Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

Irmawati. 2007. *Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Kinerja Di PTPN VIII Gunung Mas*. Bogor.

Kaplan, R.S. and David P, Norton. 2000. *Balanced Score Card*. Erlangga. Jakarta.

Kumalasari, R., Tarigan, Z, J, H., Hariyanto, A. 2013. *Analisa Pengaruh Information Sharing, Knowledge Sharing, Relationship Terhadap Performance Di Hotel X*. Surabaya.

Kusuma, F, S, D. dan Devie. 2013. *Analisa Pengaruh Knowledge Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan*. BUSINESS ACCOUNTING REVIEW, VOL. 1, NO. 2.

Levi, David Simchi, Philip Kamin Sky and Edith Simchi Levi. 2000. *Designing And Managing The Supply Chain : Concept, Strategies And Case Studies*. Singapore : Irwin McGraw-Hill

Mulyadi. 2001. *Balanced Score Card. Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipat-ganda Kinerja Keuangan Perusahaan*. Salemba. Jakarta.

Munawir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan Ketiga belas, Penerbit Liberty*. Yogyakarta.

Pujawan, I,N. dan Mahendrawathi E,R. 2010. *Supply Chain Management*. Edisi 2. Surabaya: Guna Widya.

Rahadi, Dedi Rianto. 2012. "*Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan*". *Proceeding Seminar Sistem Produksi X*.

Rahmasari, Lida. 2011. *Pengaruh Supply Chain Management terhadap Kinerja Perusahaan dan Keunggulan Bersaing (Studi kasus pada Industri Kreatif di Propinsi Jawa Tengah)*. *Majalah Ilmiah Informatika*. Vol 2. No. 3.

Rajaguru, Rajesh. and Margaret, J,M. 2009. *Influence Organizational Integration On Business Performance The Mediating Role Of Organizational Level Supply Chain*.

Simplisius, F,B. dan Dr.Y.Sugiarto , PH, SU . 2011. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kualitas Hubungan Terhadap Kinerja Rantai Pasokan (Studi Kasus pada PT.Industri Jamu Cap Jag Semarang)*.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Subramanyam, K.R., dan Wild, John J. 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 10 Buku 2, Penerjemah: Dewi Yanti, Salmemba Empat, Jakarta.

Suharto, Regina dan Devie . 2013. *Analisis pengaruh Supply Chain Management teradap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan*.

Yeremias, T, Keban. 2004. *Enam Dimensi Strategi Administrasi Publik* (konsep teori dan isu). Yogyakarta : Gava Media

Zabidi, Y. 2001. *Supply Chain Management : Teknik Terbaru dalam Mengelola Aliran Material Produk dan Informasi dalam memengkan Persaingan*. Jurnal Usahawan . No 02

www.antaraneews.com

www.google.com

www.scribd.com



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



LAMPIRAN

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN 1

KUESIONER

PENGARUH INFORMATION SHARING TERHADAP KINERJA SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANFAKTUR DI PROPINSI BANTEN)

A. Petunjuk Pengisian

1. Daftar pertanyaan diisi dengan cara memberi tanda checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pendapat Bapak/ibu. Jika jawaban yang tersedia ada yang tidak sesuai dimohon untuk memilih yang paling mendekati sesuai dengan pendapat Bapak/ibu.
2. Bila ada pembatalan jawaban dari jawaban semula, maka jawaban semula cukup diberi tanda (X) kemudian beri tanda checklist (√) pada jawaban pengganti.
3. Kuesioner ini diisi dalam waktu 1 minggu setelah kuesioner ini diterima. Mohon Bapak /Ibu/Sdr/I masukan kembali ke amplop yang sudah disediakan oleh peneliti (pengirim).
4. Data atau informasi yang diberikan bersifat rahasia dan semata-mata hanya digunakan untuk penelitian.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tanggal Pengisian: - - 2016

B. PROFIL RESPONDEN

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Pendidikan Terakhir : SMA / D3 / S1 / S2 / S3 (pilih salah satu)
4. Jenis Kelamin :
 - Pria Wanita
5. Umur responden :
 - < 30 tahun
 - 31 – 40 tahun
 - 41 – 50 tahun
 - >50 tahun
6. Lama anda bekerja pada jabatan ini :
 - 1 - 2 tahun
 - 2 - 3 tahun
 - 3- 4 tahun
 - >4 tahun

- | | | |
|-----|-----------------------|---|
| STS | : Sangat Tidak Setuju | 1 |
| TS | : Tidak Setuju | 2 |
| N | : Netral | 3 |
| S | : Setuju | 4 |
| SS | : Sangat Setuju | 5 |

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

C. KUISIONER PENELITIAN

Bagian I - Kinerja Perusahaan

Silahkan Bapak/Ibu menjawab pernyataan dibawah ini dengan mencontreng (√) salah satu pernyataan yang menurut Bapak/Ibu alami di lingkungan perusahaan.

Nomor	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Tingkat profitabilitas perusahaan dalam 3 tahun terakhir terus meningkat					
2	Tingkat penjualan perusahaan dalam 3 tahun terakhir terus meningkat					
3	Jumlah keluhan yang disampaikan pelanggan dari tahun ketahun terus menurun					
4	Jumlah produk yang dikembalikan oleh pelanggan dari tahun ke tahun terus menurun					
5	Jumlah produk cacat atau rusak yang di hasilkan dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan					
6	Tingkat produktivitas perusahaan terus meningkat dalam 3 tahun terakhir					

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Bagian II - Information Sharing

Silahkan Bapak/Ibu menjawab pernyataan dibawah ini dengan mencontreng (√) salah satu pernyataan yang menurut Bapak/Ibu alami di lingkungan perusahaan.

Nomor	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Antar karyawan memiliki rasa percaya dalam berbagi informasi					
2	Karyawan mempunyai komitmen untuk bersama-sama berbagi informasi di dalam setiap departemen					
3	Terdapat teknologi informasi yang memfasilitasi karyawan untuk berbagi informasi					

Bagian III - Kinerja Supply Chain Management

Silahkan Bapak/Ibu menjawab pernyataan dibawah ini dengan mencontreng (√) salah satu pernyataan yang menurut Bapak/Ibu alami di lingkungan perusahaan.

Nomor	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Dalam 3 tahun terakhir					

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	perkembangan pangsa pasar menjadi lebih baik					
2	Dalam 3 tahun terakhir tingkat keuntungan perusahaan mengalami peningkatan					
3	Dalam 3 tahun terakhir daya saing perusahaan stabil					
4	Kualitas produk perusahaan dalam 3 tahun terakhir mengalami perbaikan peningkatan					
5	Dalam 3 tahun terakhir respon pelanggan merasa puas pada produk yang di hasilkan oleh perusahaan					

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA

VARIABEL INFORMATION SHARING

Res	IS1	IS2	IS3
1	5	5	5
2	5	4	5
3	5	5	5
4	5	5	4
5	5	5	5
6	5	4	4
7	5	5	5
8	5	5	4
9	5	4	4
10	5	5	5
11	5	5	5
12	5	5	5
13	4	4	4
14	4	4	4
15	5	5	5
16	4	4	4
17	4	4	4
18	5	5	5
19	5	5	5
20	5	5	5
21	4	4	4
22	5	5	5
22	4	4	4
24	5	5	5
25	5	5	5
26	5	5	5
27	4	4	4
28	5	5	5
29	4	4	4
30	5	5	5
31	4	5	4
32	4	5	4
33	5	5	4
34	5	5	4
35	5	5	5

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

VARIABEL KINERJA SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Res	KSCM1	KSCM2	KSCM3	KSCM4	KSCM5
1	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4
3	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4
6	5	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5
9	4	4	5	4	5
10	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5
13	3	3	4	4	4
14	3	3	3	4	4
15	3	3	4	5	5
16	5	4	5	4	5
17	5	4	4	4	4
18	4	5	4	5	4
19	3	5	4	5	4
20	4	5	4	5	4
21	4	4	5	4	5
22	5	5	5	5	5
22	3	4	4	4	4
24	5	5	4	5	4
25	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4
28	5	5	5	5	5
29	3	4	5	4	5
30	4	5	4	5	4
31	5	4	5	4	5
32	4	4	4	4	4
33	5	4	5	4	5
34	4	4	4	4	4
35	5	5	5	5	5

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

VARIABEL KINERJA PERUSAHAAN

Res	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6
1	5	5	5	4	4	4
2	4	4	4	5	5	4
3	5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	3	5	4
5	5	5	5	3	4	5
6	5	5	4	3	4	5
7	5	5	5	3	5	3
8	5	5	5	4	5	4
9	4	4	4	4	5	4
10	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	5	5	5
12	5	5	5	4	5	5
13	4	4	4	3	4	3
14	4	5	4	4	5	4
15	4	4	4	5	5	4
16	5	5	4	5	5	5
17	5	5	4	4	4	4
18	4	4	5	4	4	5
19	4	4	5	5	5	4
20	4	4	5	4	4	4
21	4	4	4	5	5	4
22	5	5	5	5	5	5
22	4	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	4
26	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4	4
28	5	5	5	4	4	4
29	5	5	4	4	4	4
30	4	4	5	5	5	5
31	5	5	4	4	5	4
32	4	4	4	4	4	4
33	5	5	4	4	4	4
34	4	4	4	3	5	3
35	5	5	5	4	4	4

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN 3

SmartPLS report

Model: D:\YOLAHAN DATA AULIA FULL MODEL\olahan data aulia.splsm
Date: 15.03.2016

Table of contents (whole)

Bootstrapping results

Table of contents

- [Settings](#)
- [results for inner weights](#)
- [results for outer loadings](#)
- [results for outer weights](#)
- [outer weights for each sample](#)
- [outer loadings for each sample](#)
- [inner weights for each sample](#)

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of samples	100
number of cases in original sample	35
cases per sample	50
preprocessing option	no changes

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IS -> KSCM	0.705	0.715	0.063	11.172
KSCM -> KP	0.870	0.873	0.015	59.794

[Table of contents](#)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

results for outer loadings

[CSV-Version]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IS				
IS1	0.956	0.956	0.012	76.448
IS2	0.915	0.919	0.031	29.610
IS3	0.855	0.847	0.067	12.743
KSCM				
KSCM1	0.757	0.760	0.055	13.663
KSCM2	0.889	0.891	0.029	30.564
KSCM3	0.669	0.645	0.135	4.966
KSCM4	0.812	0.803	0.044	18.665
KSCM5	0.563	0.521	0.165	3.417
KP				
KP1	0.900	0.893	0.032	28.001
KP2	0.871	0.855	0.047	18.714
KP3	0.771	0.777	0.035	22.126

[Table of contents](#)



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengemukakan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

results for outer weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IS				
IS1	0.380	0.381	0.025	15.057
IS2	0.359	0.364	0.023	15.492
IS3	0.361	0.355	0.035	10.304
KSCM				
KSCM1	0.268	0.272	0.028	9.627
KSCM2	0.345	0.346	0.036	9.624
KSCM3	0.163	0.158	0.039	4.169
KSCM4	0.368	0.372	0.045	8.168
KSCM5	0.147	0.137	0.048	3.074
KP				
KP1	0.389	0.393	0.023	16.595
KP2	0.321	0.312	0.027	11.794
KP3	0.480	0.492	0.052	9.199

[Table of contents](#)



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

SmartPLS report

Model: D:\YOLAHAN DATA AULIA FULL MODEL\olahan data aulia.splsm
Date: 15.03.2016

Table of contents (whole)

[PLS output](#) [Goodness of fit measures](#) [Model data](#)

Table of contents

- [R-square](#)
- [Composite Reliability](#)
- [Average variance extracted \(AVE\)](#)
- [Cross loadings](#)

R-square

[\[CSV-Version \]](#)

	R-square
IS	
KSCM	0.497
KP	0.756

[Table of contents](#)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Composite Reliability

[[CSV-Version](#)]

	Composite Reliability
IS	0.935
KSCM	0.860
KP	0.885

[Table of contents](#)

Average variance extracted (AVE)

[[CSV-Version](#)]

	Average variance extracted (AVE)
IS	0.827
KSCM	0.558
KP	0.721

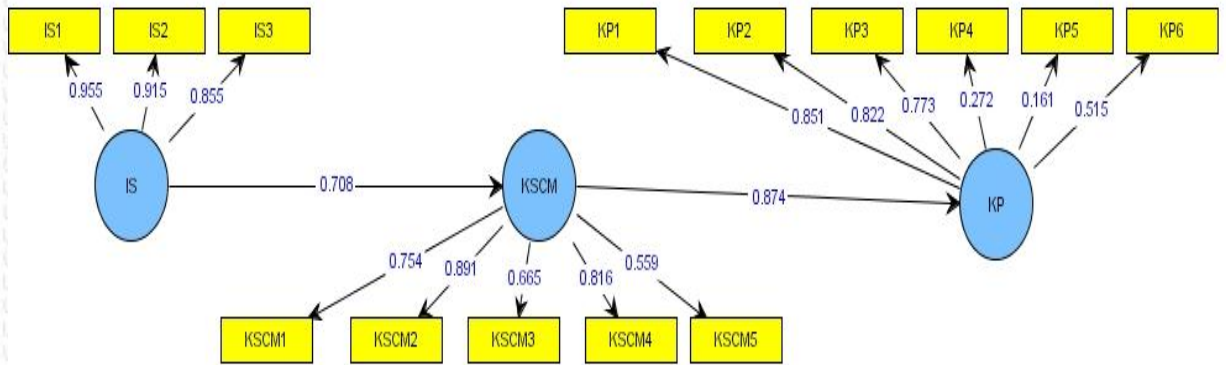
[Table of contents](#)



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Model Pengaruh *Information Sharing* terhadap Kinerja *Supply Chain Management* dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan

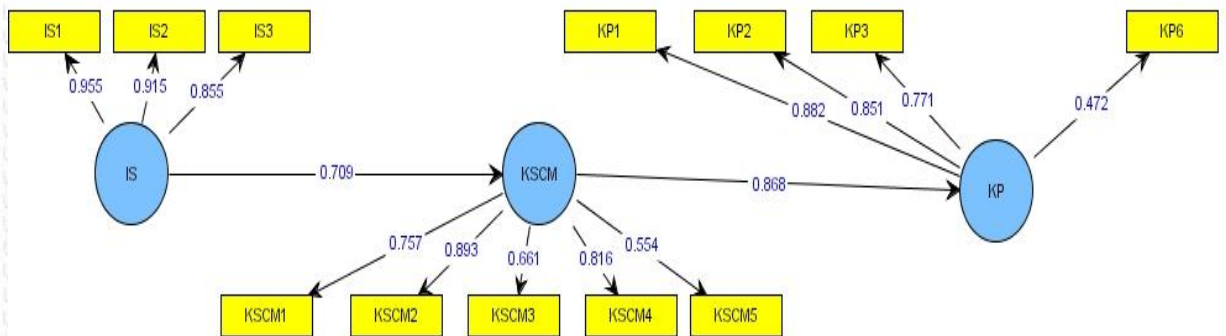


Sumber : Data Primer diolah dengan SmartPLS,2016

Keterangan:

- IS : Information Sharing
- KSCM : Kinerja Supply Chain Management
- KP : Kinerja Perusahaan

Model Pengaruh *Information Sharing* Terhadap Kinerja *Supply Chain Management* dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan Setelah Eliminasi Pertama



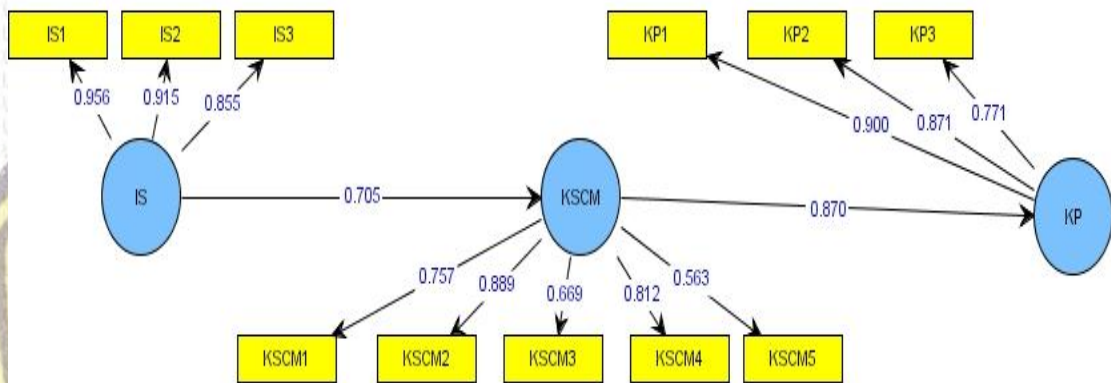
Sumber : Data Primer diolah dengan SmartPLS,2016

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

**GAMBAR FULL MODEL STRUCTURAL PARTICAL LEAST SQUARE
SETELAH TOTAL ELIMINASI**

Full Model Structural Partical Least Square



Sumber : Data Primer diolah dengan SmartPLS,2016

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hipotesis 1

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic	Hipotesis
IS -> KSCM	0.705	0.715	0.063	11.172	Terima

Sumber: Output SmartPLS, 2016

Hipotesis 2

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic	Hipotesis
KSCM -> KP	0.870	0.873	0.015	59.794	Terima

Sumber: Output SmartPLS, 2016

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan Kota Serang
Telepon (0254) 280330, Ext. 125, Fax (0254) 281254
Website : fe.untirta.ac.id

Nomor : 1447 /UN.43.5/KE/ 2015 18 Desember 2015
Lampiran :
Hal : Permohonan Penelitian Tugas Akhir / Skripsi

Kepada Yth,
Pimpinan Perusahaan Manufaktur se Propinsi Banten

Di
Banten

Schubungan dengan rencana Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi bagi mahasiswa kami, dengan ini mengajukan permohonan tempat penelitian di Perusahaan/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun data mahasiswa yang bersangkutan adalah sebagai berikut.

Nama : Siti Nurul Aulia
NIM : 5552100192
Fakultas : EKONOMI
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Semester : Ganjil
Telepon / HP : 081906113293
Durasi (Lama Penelitian) : 2 Bulan
Rencana Topik : "PENGARUH INFORMATION SHARING TERHADAP KINERJA SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI PROPINSI BANTEN)"

Demikian permohonan kami sampaikan atas kerjasamanya dan perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kasubag. Akademik Kemahasiswaan





PT LATINUSA, Tbk.

NIPPON STEEL & SUMITOMO METAL CORP. GROUP

Office : Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12150 - Indonesia
Phone : (62-21)5209883 (hunting), Facsimile : (62-21)5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id

Factory : Jl.Australia 1 - Kav.E-1 Kawasan Industri XIEC Cilegon 42413, Banten - Indonesia
Phone : (62-254)392353 (hunting), 393570, Facsimile : (62-254)393569, 393247
E-mail : info@latinusa.co.id



ISO 9001:2008 No. : QSC.0020
ISO 14001 No. : EMS.00164
OHSAS 18001 No. : OSH.01043
SMK3 No. : SMK.01043

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM No. : MS 00096

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : **Siti Nurul Aulia**

Nim : **5552100192**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Jurusan : **Akuntansi**

Institusi : **Universitas Sultan Ageng Tirtayasa**

Judul Skripsi : **"Pengaruh Information Sharing Terhadap Kinerja Supply Chain Management Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan"**

Telah melakukan penelitian diperusahaan kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA, Tbk.



Sukma Wijaya
Head of Financial Control Dept.



Factory :
Jl. Raya Merak - Kodya Cilegon
Banten - Indonesia
Phone : (0254) 571221 (Hunting)
Fax : (0254) 571087

SURAT KETERANGAN

No : 036/STM/PB/II/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini , penanggung jawab HRD-Training PT. Statomer Merak , Menerangkan :

Nama : **Siti Nurul Aulia**
NIM : 5552100192
Semester : Ganjil
Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Prodi : Akuntansi (Sarjana Strata Satu)
Lembaga : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Unit/Lokasi : HRD - Training

Benar mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Penelitian berupa pengisian responden kuesioner yang berjudul :

“Pengaruh Information sharing terhadap kinerja supply chain management dan Dampaknya terhadap kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Propinsi Banten” , terhitung mulai tanggal 22 Februari ~ 22 Maret 2016.

Demikian surat keterangan ini buat dengan sesungguhnya , bila ada kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Merak, 16 Februari 2016
PT. Standard Toyo Polymer


Hari Setvawan
PGA Asst. Manager

SURAT KETERANGAN KUESIONER PENELITIAN

PT CABOT INDONESIA

011/PTCI-HRD/II/2016

Dengan ini kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FEBRI HANDRIADI
Jabatan : Asst FGM & IIR MANAGER
Alamat : Jl. Amerika 1 Kav A5 KIEC Cilegon

menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nurul Aulia
Nim : 5552100192
Universitas : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Telah melakukan **Kuesioner Penelitian** di PT. Cabot Indonesia, pada bulan Februari 2016.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilegon, 24 Februari 2016



Febri Handriadi
Asst FGM & HR Manager

PT. Siemens Indonesia, CHR, P.O. Box 2469 / Jakarta 10001, Indonesia

Surat Keterangan

Name	Fathoni
Department	Human Resources
Telephone	+62 (254) 369 - 500
Fax	+62 (254) 369 - 505
Mobile	
E-mail	fathoni@siemens.com
Internet	www.siemens.co.id
Your letter dated	
Our reference	019/HR-ref/I/2016-FFI/CLG
Date	22 Januari 2016

Dengan hormat,


Yang bertandatangan dibawah ini menjelaskan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Siti Nurul Aulia
NIM : 5552100192
Fak/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Nama Universitas : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Adalah benar telah melakukan Penelitian untuk Tugas Akhir di PT Siemens Indonesia Cilegon Factory pada Departemen *Logistic* (Gudang) pada tanggal 22 Januari 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhannya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami,
PT. SIEMENS INDONESIA


SIEMENS
PT Siemens Indonesia
Fathoni
HR OT FSS AA ID
Human Resources

PT. Siemens Indonesia
Management: Christof Cichon

Postal address:
PT. Siemens Indonesia
HR
P.O.Box 2469
Jakarta 10001
INDONESIA

Office address:
Arkadia Office Park, Tower F, Penthouse
Jalan T.B. Simatupang Kav. 88
Pasar Minggu, Jakarta 12520
Tel. +62 (21) 2754 - 3000
Fax +62 (21) 2754 - 3333

PT Siemens Indonesia: Commissioner: Gerhard Georg Link (sole commissioner)
President Director and CEO: Josef Winter
Board of Directors: Josef Winter, Friedrich Brieda
Registered Office: Jalan Jendral Ahmad Yani Kav. B 67-68, Pulo Mas, Jakarta 18210, Indonesia
SPPMA No.196/III/FMA2004; NPWP No. 01.310.105.0-055.000



KRAKATAU STEEL
PARTNERSHIP FOR SUSTAINABLE GROWTH

SURAT KETERANGAN

No. 1600059/DL.02.01/TA/I/2016

DIBERIKAN KEPADA :

N A M A : SITI NURUL AULIA
PT/SEKOLAH : UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
NIM / NISN : 5552100192
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

Telah melaksanakan Penelitian / Riset dengan tema "*Pengaruh Information Sharing Terhadap Kinerja Supply Chain Management dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan*" pada :

DIREKTORAT LOGISTIK
PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Dengan hasil **BAIK.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilegon, 28 Januari 2016
**Dinas Development & Learning
Administration**
PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.


Agus Mulyadi
Superintendent

SURAT KETERANGAN
Nomor : 047/HRD-YI/Ext/II/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini HRD Manager PT. Yasunaga Indonesia,
menerangkan bahwa :

N a m a : SITI NURUL AULIA
N I M : 5552100192
Jurusan : Akutansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Sultan Ageng Tirtayasa

Adalah benar nama tersebut telah melakukan penelitian di PT. Yasunaga Indonesia dengan judul “ **Pengaruh Information Sharing Terhadap Kinerja Supply Chain Management Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Propinsi Banten)** ”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat atas permohonannya untuk melengkapi persyaratan administrasi yang bersangkutan , atas perhatian dan kerja samanya di ucapkan terima kasih..

Cikande , 05 Februari 2016

PT. YASUNAGA INDONESIA
DEPARTEMEN HRD



Y. Bambang Minulyo, S.H

cc. Arsip.

SURAT KETERANGAN

No. 1 / SK-PN-III/ 2016

Menunjukkan Surat Nomor 1147/UP.495/KE/2015 Perihal Ijin Penelitian Skripsi,
sehubungan dengan hal tersebut menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nurul Aulia
NIM : 5552100192
Universitas : UNTIRTA
Fak/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : "Pengaruh Information Sharing Terhadap Kinerja Supply Chain Management dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten)".

Adalah benar telah melakukan penelitian skripsi pada PT. Indonesia Nippon Seiki.
Surat keterangan kami berikan kepada saudara agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serang, 31 Maret 2016



DUDY ISKANDAR

Deputy Manager
Personnel & General Affair Dept.

PT. STANDARD TOYO POLYMER

(PT. STATOMER)



Factory :
Jl. Raya Merak - Kodya Cilegon
Banten - Indonesia
Phone : (0254) 571221 (Hunting)
Fax : (0254) 571087

Cilegon , 16 Februari 2016

Nomor : 035/STM/PB/II/2016

Hal : Re-Ijin Penelitian Skripsi

Kepada Yth. :

Ketua Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Untirta Serang

Up. Ibu Yeni Januarsi, SE, Ak M.Sc

Dengan hormat

Menindak Lanjuti Surat No. 1447/UN43.5./KE/2015 tertanggal 18 Desember 2015 tentang ijin Penelitian Skripsi atas Nama : Siti Nurul Aulia , NIM : 5552100192, Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi , maka kami tidak keberatan mahasiswa bersangkutan untuk melakukan penelitian mulai tanggal 22 Februari ~ 22 Maret 2016 di Perusahaan kami .

Demikian Konfirmasi ini semoga dapat di lakukan sebagaimana mestinya

Hormat Kami
PT. Standard Toyo Polymer

Hari Setvawan

PGA Asst. Manager

Head office :

Plaza Permata Lantai 7 - Jl. M.H. Thamrin No. 57, Jakarta 10350 - Indonesia
Phone : (021) 3903132 (3 Lines), 3903135 (Sales Dept. Direct Line)






FORM TA-02

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Siti Nurul Aulia
 Mahasiswa :
 NIM : 5552100192
 Program Studi : AKUNTANSI - S1 Reguler
 Semester : Genap Tahun Akademik 2015/2016
 Pembimbing 1 : Ina Indriana, S.E., M.Si.

Judul Tugas Akhir:

engaruh Information Sharing Terhadap Kinerja Supply Chain Management Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Propinsi Banten)

No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
1	16 November 2015	Revisi Bab 1, 2, 3	
2	12 April 2016	Revisi bab 1, 2, 3 dan pembahasan bab IV	
3	26 April 2016	Revisi Bab IV	
4	17 Mei 2016	BAB IV, BAB V	
5	25 Mei 2016	ACC SIDANG	

Serang, 18 Mei 2016
 Mahasiswa,



Siti Nurul Aulia
 NIM 5552100192

Mengetahui
 Pembimbing Akademik,



Nurhayati Soleha, S.E., M.Si.
 NIP. 197708102003122001




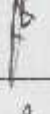

FORM TA-02

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Name : Siti Nurul Aulia
 Mahasiswa :
 NIM : 5552100192
 Program Studi : AKUNTANSI - S1 Reguler
 Semester : Genap Tahun Akademik 2015/2016
 Pembimbing 2 : Mulyanah, S.E., M.Si

Judul Tugas Akhir:

Pengaruh Information Sharing Terhadap Kinerja Supply Chain Management Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Propinsi Banten)

No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
1	19 November 2015	Revisi BAB 1, 2, 3	
2	15 April 2016	Pembahasan BAB IV	
3	29 April 2016	BAB IV Revisi	
4	20 Mei 2016	BAB V Revisi	
5	27 Mei 2016	ACC SIDANG	

Serang, 18 Mei 2016
 Mahasiswa,



Siti Nurul Aulia
 NIM: 5552100192

Mengetahui,
 Pembimbing Akademik,



Nurhayati Soleha, S.E., M.Si.
 NIP. 197708102003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Siti Nurul Aulia
Tempat Tgl Lahir : Serang, 10 April 1993
Usia : 23 Tahun
Alamat Rumah : Jl. KH. Supri Jamhari RT/RW:01/07 No:02
Pegantungan Tengah Kel. Cimuncang Kec.
Serang. Serang-Banten 42111
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Menikah
Tinggi/Berat Badan : 167 / 53
Telephone/HP : 081906113293
Email : sitinurulaulia993@gmail.com
Nama Ayah : Yadi Sufiyadi
Nama Ibu : Siti Nurachmah

PENDIDIKAN

(1997 – 1998) : TK GARUDA KOTA SERANG
(1998 – 2004) : SDN XI KOTA SERANG
(2004 – 2007) : SMPN 4 KOTA SERANG
(2007 – 2010) : SMAN 3 KOTA SERANG
(2010 – 2017) : UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS JURUSAN
AKUNTANSI

PENDIDIKAN NON FORMAL

- Pendidikan Pelatihan Program Aplikasi ICT 2010
- Accounting Leadership Training Untirta 2010
- Open Recruitment Serikat Eksekutif Muda Untirta 2010
- Workshop “Learn about Stock Exchange” 2011
- Pelatihan Pajak Terapan- Brevet Terpadu 2013
- English Proficiency Test (EPT) 2015
- Praktikum Akuntansi Keuangan – MYOB ACCOUNTING 2012

PENGALAMAN ORGANISASI & PENGALAMAN BEKERJA

- Anggota Divisi Serikat Eksekutif Muda Untirta 2010 (UNTIRTA)
- SINGER/FREE LANCE (2010-2017)
- MC Non Formal (2014-2015)
- PT.GRAGE JAYA (2014)
- ACCOUNTING AMARIS HOTEL SERANG (2017)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.